

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Laporan keuangan Interim /  
*Interim Financial Statements*

30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan untuk Periode Enam bulan yang  
berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022

*June 30, 2023 and December 31, 2022 and  
for Six-month period ended June 30, 2023 and 2022*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER  
2022 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022  
(Tidak Diaudit)  
**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address  
  
Alamat domisili/Domicile address  
  
Nomor telepon/Telephone number  
Jabatan/Title
2. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address  
  
Alamat domisili/Domicile address  
  
Nomor telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("Perusahaan") pada tanggal 31 Maret 2023.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili direksi

**DIRECTOR'S STATEMENT ON**  
**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM**  
**FINANCIAL STATEMENTS OF**  
**AS OF JUNE 30, 2023 (Unaudited) AND DECEMBER 31,**  
**2022 (Audited) AND FOR THE SIX MONTH PERIODS**  
**ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022**  
**(Unaudited)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
We, the undersigned:

- : Sugeng Mulyadi  
: Jl. Sindang Laut No.100 RT.001/RW.011 Kalibaru  
: Cilincing, Jakarta Utara 14110  
: Jl. Haluan No. 302  
: RT.005/ RW.001 Rawa Badak Utara, Koja, Jakarta  
: Utara  
: 021-43932251  
: Direktur Utama/President Director
- : Sumarno  
: Jl. Sindang Laut No.100 RT.001/RW.011 Kalibaru  
: Cilincing, Jakarta Utara 14110  
: Jl. Taman Buah I no.27 Kel. Larangan Utara, Kec.  
: Larangan, Tangerang  
: 021-43932251  
: Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/  
: Finance and Human Capital Director

declare that:

1. Directors are responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (the "Company") financial statements March 31, 2023.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;  
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Directors are responsible for the Company's internal control systems.

This statement has been made truthfully.

For and on behalf of directors

Jakarta, 14 Juli / July 14, 2023



**Sugeng Mulyadi**  
Direktur Utama/ President Director

**Sumarno**  
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia / Finance  
and Human Capital Director



Nomor : KU.04.01/17/7/1/KEU/DIRKEU/IKT-23  
Lampiran : -  
Perihal : Penjelasan Kenaikan/Penurunan Aset Tahun Kuartal II Unaudited Tahun 2023 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Jakarta, 14 Juli 2023

**Kepada Yth,  
PT Bursa Efek Indonesia  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 12190, Indonesia**

1. Sehubungan dengan disampaikannya Laporan Keuangan Audited Kuartal II Unaudited Tahun 2023 atas PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
2. Mengalir dengan butir I (satu) di atas, dengan ini kami sampaikan penjelasan kenaikan aset mencapai lebih dari 20%. Hal tersebut dikarenakan:
  - a. Aset lancar:
    - i. Kas dan setara kas: turun sebesar 40,59% karena pengeluaran kas atas pembayaran sewa aset tahap dua.
    - ii. Piutang Usaha:
      - Pihak berelasi: turun sebesar 92,67% karena terdapat penerimaan atas tagihan kepada pihak berelasi;
    - iii. Piutang Lain-lain:
      - Pihak ketiga: turun sebesar 32,33% karena terdapat penerimaan atas tagihan piutang lain-lain;
      - Pihak berelasi: naik sebesar 37,59% karena terdapat pengakuan piutang atas tagihan reimbursement PPh Pasal 23;
    - iv. Biaya dibayar dimuka - jangka pendek naik sebesar 111,93% karena terdapat kontrak baru atas sewa ruangan yang dibayar dimuka;
    - v. Pendapatan yang masih akan diterima:
      - Pihak ketiga: turun sebesar 88,48% karena nota sudah diterbitkan sesuai periodenya;
    - vi. Pajak dibayar dimuka: naik sebesar 2039,05 karena PPN Masukan yang belum dikreditkan terkait atas pembayaran sewa aset tahap dua..
  - b. Aset tidak lancar:
    - i. Aset tidak berwujud: naik sebesar 42,20% karena penambahan 2 item aset tidak berwujud;
  - c. Liabilitas Jangka Pendek:
    - i. Utang usaha:
      - Pihak ketiga: turun sebesar 89,13% karena terdapat tagihan yang sudah dibayarkan.
      - Pihak berelasi: turun sebesar 56,84% karena terdapat tagihan yang sudah dibayarkan.
    - ii. Utang usaha lain – lain:
      - Pihak ketiga: turun sebesar 66,52% karena terdapat tagihan yang sudah dibayarkan;
      - Pihak berelasi: turun sebesar 43,31% karena tagihan yang sudah dibayarkan;



- iii. Beban akrual: naik sebesar 23.03% disebabkan karena terdapat pengakuan biaya ksmu seiring dengan peningkatan pendapatan;
- iv. Utang pajak: turun sebesar 50,17% disebabkan karena adanya penambahan kewajiban pajak akibat peningkatan realisasi pendapatan dan kewajiban pajak tahunan;
- v. Liabilitas jangka pendek lainnya:
  - Pihak ketiga: turun sebesar 28,88% karena terdapat pembayaran atas deviden interim kepada pihak ketiga;
  - Pihak berelasi: turun sebesar 92,52% karena terdapat pembayaran atas deviden interim kepada pihak berelasi;
- vi. Bagian lancer atas liabilitas sewa: turun sebesar 99,93% disebabkan karena adanya pembayaran sewa aset tahap dua;

3. Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**DIREKTUR KEUANGAN DAN SDM**



 **SUMARNO**



PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Laporan keuangan Interim /  
*Interim Financial Statements*

30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan untuk Periode Enam bulan yang  
berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022

*June 30, 2023 and December 31, 2022 and  
for Six-month period ended June 30, 2023 and 2022*

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk**  
**Laporan Keuangan Interim**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**Daftar Isi**

**PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk**  
**Interim Financial Statements**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And for Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	..... <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3	..... <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Incomes</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	..... <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	..... <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6-85	..... <i>Notes to the Financial Statement</i>

\*\*\*\*\*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM 30 Juni**  
**2023 dan 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

	<b>30 Juni/ June 30 2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31 2022</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	605.859.813	2a,2e,4, 27a,29	1.019.760.808	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto		2f,5,27b,29		Trade receivables third parties - net
Pihak Ketiga	73.391.758	5	65.247.512	Third parties .
Pihak Berelasi	44.400	2d,5,27	605.950	Related parties .
Piutang Lain-lain		2f,5,24,29		Other receivables
Pihak Ketiga	72.996	6	107.874	Third parties .
Pihak Berelasi	249.229	2f,6,27c	181.133	Related parties .
Beban dibayar dimuka - jangka pendek	537.593	2g, 7, 27	253.671	Prepaid expenses - current
Uang muka	1.041.461	7	1.264.235	Advances
Pendapatan Masih Akan Diterima		2d,29		Accrued income
Pihak Ketiga	726.630	7	6.309.552	Third parties .
Pajak Dibayar Dimuka	48.050.312	17a	2.246.337	Prepaid taxes
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>729.974.192</b>		<b>1.095.977.072</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Tetap - Neto	346.179.956	2f,9	362.665.282	Fixed assets - net
Aset Tak Berwujud- Neto	5.110.977	2g,10	3.594.146	Intangible asset - net
Aset hak-guna - neto	636.059.878	2g,11	675.416.693	Right-of-use assets - net
Aset Pajak Tangguhan	51.657.279	2c,2f,2m,15e	51.020.185	Deferred tax assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.154.996	2c,2e,12,29	3.154.996	Other non-current asset
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>1.042.163.086</b>		<b>1.095.851.302</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.772.137.278</b>		<b>2.191.828.374</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

	30 Juni/ June 30 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha		2c,13,27,26, 29		Trade Payables
Pihak Ketiga	1.112.808	13	10.236.573	Third Parties .
Pihak Berelasi	35.495.141	2c,13,27	82.238.552	Related Parties .
Utang Lain-Lain		2c,14,26,29		Other Payables
Pihak Ketiga	2.960.393	14	8.843.245	Third Parties .
Pihak Berelasi	2.689.203	2c,2d,14,27	4.743.923	Related Parties .
Beban Akrual	67.187.009	16,25,29	54.608.458	Accrued expenses
Utang Pajak	19.048.515	2m,17c	38.224.196	Taxes payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya		2d,16,29		Other current liabilities
Pihak Ketiga	6.708.289	16	9.432.575	Third parties .
Pihak Berelasi	1.398.238	2c,16	18.696.488	Related parties .
Bagian lancar atas liabilitas sewa	291.993	2e,14,29	407.847.400	Current portion of lease liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>136.891.589</b>		<b>634.871.410</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>non-current liabilities</b>
Liabilitas sewa	394.361.735		394.986.777	Lease liabilities.
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>394.361.735</b>		<b>394.986.777</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>531.253.324</b>		<b>1.029.858.187</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				Share capital
Modal dasar - 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				Authorized capital - 5,000,000,000 shares at Rp100 (full amount) par value .
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh - 1.818.384.820 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)	181.838.482	19	181.838.482	Issued and fully paid -1,818,384,820 shares at Rp100 (Full Amount) par value .
Tambahan Modal Disetor	749.460.284	2s,20	749.460.284	Additional paid-in capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Cadangan umum	6.000.000	21	6.000.000	General reserve .
Belum ditentukan Penggunaannya	303.585.188		224.671.421	Unappropriated .
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1.240.883.954</b>		<b>1.161.970.187</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.772.137.278</b>		<b>2.191.828.374</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada 30**  
**Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**For Six-month period ended June 30, 2023 and 2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

	Periode Enam bulan yang berakhir pada 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN OPERASI	366.960.224	2n,22	302.336.582	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(194.197.908)	2n,21	(173.003.698)	COST OF REVENUES
<b>LABA KOTOR</b>	<b>172.762.316</b>		<b>129.332.884</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Umum dan Administrasi	(54.754.864)	2n,22	(47.270.030)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	72.435	23	3.011.871	Other operating income
Beban operasi lain	(9.860.050)	23	(4.051.246)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>108.219.837</b>		<b>81.023.479</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan Keuangan	21.345.650	2n,24	10.608.757	Finance income
Beban Keuangan	(31.341.868)	24	(28.535.029)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b> <b>PENGHASILAN BADAN</b>	<b>98.223.619</b>		<b>63.097.207</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		2m		<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Kini	(25.862.061)	17	(23.756.663)	Current
Tangguhan	6.555.931	17	6.075.265	Deferred
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>78.917.489</b>		<b>45.415.809</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN</b> <b>KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b> <b>TAHUN BERJALAN</b>	<b>78.917.489</b>		<b>45.415.809</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> <b>(nilai penuh)</b>	<b>43,40</b>	2r	<b>24,98</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM**  
**Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For Six-month period ended June 30, 2023 and 2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya al Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2022	18,19,20	181.838.482	749.460.284	4.000.000	129.693.879	1.064.992.645	Balance as of January 1, 2022
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	45.415.809	45.415.809	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo 30 Juni 2022</b>		<b>181.838.482</b>	<b>749.460.284</b>	<b>4.000.000</b>	<b>163.024.922</b>	<b>1.110.408.454</b>	<b>Balance as of June 30, 2022</b>
Saldo 1 Januari 2023	19,20,21	181.838.482	749.460.284	6.000.000	224.671.421	1.161.970.187	Balance as of January 1, 2023
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	78.917.489	78.917.489	Total comprehensive income for the year
Tambahan pengakuan deviden Interim					(3.722)	(3.722)	Additional accrual of deviden interim
<b>Saldo 30 Juni 2023</b>		<b>181.838.482</b>	<b>749.460.284</b>	<b>6.000.000</b>	<b>303.585.188</b>	<b>1.240.883.954</b>	<b>Balance as of June 30, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada 30**  
**Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For Six-month period ended June 30, 2023 and 2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

	Periode Enam Bulan yang berakhir pada 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2023	Catatan/ Notes	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	388.148.233		Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan pihak ketiga lainnya	(194.025.441)		Cash paid to vendors, rental and others
Pembayaran Kepada Karyawan	(33.501.880)		Cash paid to employees
Penerimaan penghasilan bunga	18.136.730		Interest received
Pembayaran Pajak Penghasilan	(124.830.896)		Income tax payment
<b>KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>53.926.746</b>		<b>NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembayaran atas perolehan aset tetap	(7.721.341)		Payments for acquisition of fixed assets
<b>KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(7.721.341)</b>		<b>NET CASH PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kas	(16.188.848)		Payment for dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(443.917.552)		Payment for lease liability
<b>KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>(460.106.400)</b>		<b>NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-		Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(413.900.995)</b>		<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>1.019.760.808</b>		<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>605.859.813</b>		<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-58515.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 November 2012 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 4 Juni 2013. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 1 Juli 2022, dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam SH., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0047368.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 8 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan. Perusahaan menjalankan kegiatan usaha penyediaan dan/atau pelayanan usaha bongkar muat dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi *stevedoring*, *cargodoring*, serta *receiving/delivery* atas kendaraan, alat berat dan suku cadang, termasuk namun tidak terbatas mendirikan/menjalankan anak perusahaan dan usaha lainnya yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha utama, penyediaan dan pengembangan fasilitas pelabuhan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan sepanjang sesuai dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait bidang usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yaitu sebagai berikut:

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (the "Company") was established based on the Company Establishment Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-58515.AH.01.01.Tahun 2012 dated November 19, 2012 and published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 4, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest through Notarial Deeds No. 04 dated July 1, 2022 of Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0047368.AH.01.02 Tahun 2022 dated July 8, 2022.*

*Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's purposes and objectives are conducting seaport service business activities, which are related to water transportation for passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, navigation, inspection of cargo and/or containers using ionizing radiation sources (radioactive substances and ionizing radiation generators), waterway locking operations and others, navigation, shipping and berthing activities, mooring services, and pilotage services. The Company carries out business activities in the supply and/or service of loading and unloading of ships in ports which include stevedoring, cargodoring, and receiving/ delivery of vehicles, heavy equipment and spare parts, including but not limited to establishing/running subsidiaries and other businesses has a direct or indirect relationship with the main business activities, providing and developing port facilities and optimizing the utilization of Company-owned resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase the value of the Company as long as it is appropriate and does not conflict with the provisions of the applicable laws and regulations, especially in relation to sea port service business, namely as follows:*

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan petikemas;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bantu bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering dan ro-ro;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang yaitu penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas induk Perusahaan adalah PT Pelindo Multi Terminal. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Induk Perusahaan adalah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (Catatan 19).

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 1 Desember 2012.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

- To provide and/or serve dock services for mooring;
- To provide and/or serve refueling and clean water service;
- To provide and/or serve passenger and/or vehicles handling facilities;
- To provide and/or serve dock services for loading and unloading activities of goods and container;
- To provide and/or serve warehousing services and products hoarding location, loading and unloading tools and port equipment;
- To provide and/or serve terminal services for container, liquid bulk, dry bulk and ro-ro;
- To provide and/or serve loading and unloading services of goods;
- To provide and/or serve products distribution and consolidation center.

*In order to achieve the purpose and objectives mentioned above the Company can carry out supporting business activities by providing and/or tug service of vessel.*

*As of December 31, 2022, The Company's parent is PT Pelindo Multi Terminal. As of December 31, 2021, The Company's parent was PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (Note 19).*

*The Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.*

*The Company started its commercial operations on December 1, 2012.*

*The Company's office is located at Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia*

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan telah menawarkan 509.147.700 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.640 (nilai penuh) per saham.

**c. Manajemen kunci dan karyawan**

Susunan manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**

Komisaris Utama/President Commissioner  
 Komisaris Independen/Independent Commissioner  
 Komisaris Independen/Independent Commissioner  
 Komisaris/Commissioner

**Direksi/Board of Directors**

Direktur Utama/ President Director  
 Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis/  
*Act. Director of Commercial and Business Development*  
 Direktur Operasi dan Teknik/Director of Operation and Engineering  
 Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/  
*Director of Finance and Human Resources*

Susunan Komite Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Komite Audit/Audit Committee**

Ketua/Head  
 Anggota/Member  
 Anggota/Member

**Komite Manajemen Risiko/  
 Risk Management Committee**

Ketua/Head  
 Anggota/Member

**Komite Nominasi dan Remunerasi/  
 Nomination and Remuneration Committee**

Ketua/Head  
 Anggota/Member  
 Anggota/Member

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan masing-masing memiliki 75 dan 70 orang karyawan yang merupakan karyawan Pelindo yang ditugaskan di Perusahaan (catatan 30d).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of the Company's shares of capital**

As of July 9, 2018, the Company offered 509,147,700 shares with par value of Rp100 (full amount) per share to the public and subsequently registered in IDX at a subscription price of Rp1,640 (full amount) per share.

**c. Key management and employees**

The composition of the Company's key management which consists of The Board of Commissioners and The Board of Directors are as follow:

<b>30 Juni 2023/ June 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Drajat Sulisty Abdur Rahim Hasan LM. Arya Bima Yudiantara	Drajat Sulisty Abdur Rahim Hasan LM. Arya Bima Yudiantara
Sugeng Mulyadi	Rio T. N. Lasse
Sugeng Mulyadi Bagus Dwipoyono	Rio T. N. Lasse Andi Hamdani
Sumarno	Sumarno

The composition of the Company's Committees are as follow:

<b>30 Juni 2023/ June 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Abdur Rahim Hasan Dyah Ayu Anggraheni Noval Ali Abbas	Abdur Rahim Hasan Dyah Ayu Anggraheni Noval Ali Abbas
LM. Arya Bima Yudiantara Sumarman	LM. Arya Bima Yudiantara Sumarman
Abdur Rahim Hasan LM. Arya Bima Yudiantara Ahmad Alyani Addarain	Abdur Rahim Hasan LM. Arya Bima Yudiantara Ahmad Alyani Addarain

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, The Company has 75 and 70 employees, respectively, which are the employees of Pelindo to the Company (note 30d).

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Perizinan**

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan:

- 1) Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-9644/KPU.01/2017 tentang Perpanjangan atas Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1796/KPU.01/2016 tentang Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan. Penetapan ini berlaku sampai dengan 14 November 2019.

Penetapan tersebut diperpanjang melalui Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-161/KPU.01/2020 tentang Perpanjangan atas Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1796/KPU.01/2016 tentang Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan. Penetapan ini berlaku sampai dengan 14 November 2024.

Pada April 2022, terdapat perubahan perizinan KEP-161/KPU.01/2020 Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan menjadi KEP-1599/KPU.01/2022 dikarenakan adanya perubahan ukuran tempat penimbunan. Perizinan ini berlaku hingga 14 November 2024

- 2) Surat Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat No. 6/N.13/31.72/-1.819.6/2018 tanggal 31 Mei 2018 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Surat ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan berlaku selama Perusahaan masih menjalankan usahanya. Surat ini dapat ditinjau dan dicabut kembali apabila pemegang izin melakukan tindak pidana yang bersangkutan dengan kegiatan usahanya.
- 3) Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan No. 002-0185-DN yang diterbitkan berdasarkan ketentuan Kode Internasional Tentang Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan berdasarkan Wewenang Pemerintah Republik Indonesia oleh Direktorat Jendral Perhubungan Laut.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Permits**

*The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations:*

- 1) *The Minister of Finance Decree No. KEP-9644/KPU.01/2017 regarding Extension of the Minister of Finance Decree No. KEP-1796/KPU.01/2016 regarding Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company. This stipulation is valid until November 14, 2019.*

*Those stipulation extended through the Minister of Finance Decree No. KEP-161/KPU.01/2020 regarding the Extension of Minister of Finance Decree No. KEP-1796/KPU.01/2016 regarding the Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company. This stipulation is valid until November 14, 2024.*

*In April 2022, there was a change in permits from KEP-161/KPU.01/2020 regarding the Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company to KEP-1599/KPU.01/2022 due to a change in the size of stacking yard. This license is valid until November 14, 2024*

- 2) *Operational License for Stevedoring Company No. 6/N.13/31.72/-1.819.6/2018 dated May 31, 2018 from the Investment and Integrated Services Office of the one door Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta. The license is valid from the date of issuance and for as long as the Company operates. The license can be evaluated and revoked if the license holder commits criminal offences related to its operation.*
- 3) *Statement of Compliance with Port Facility Security Requirements No. 002-0185-DN issued under the provisions of the International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) under the Authority of the Government of the Republic of Indonesia by Directorate General of Sea Transportation.*

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Perizinan (lanjutan)**

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan: (lanjutan)

- 3) Pernyataan tersebut menyatakan bahwa pemenuhan fasilitas pelabuhan Perusahaan dengan ketentuan SOLAS 74 bab XI-2 dan bagian A dari Peraturan Internasional untuk keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan (ISPS Code) telah diverifikasi dan fasilitas pelabuhan telah beroperasi sesuai rancangan keamanan fasilitas pelabuhan yang disetujui, yaitu:
- Jenis pengoperasian: ekspor/impor;
  - Jenis kapal yang dilayani: *roll on roll off (ro-ro), cargo dan container*;
  - Aktivitas atau informasi lain: internasional dan domestik.

Pernyataan tersebut diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2018 dan berlaku sampai dengan 25 Mei 2023.

- 4) Izin Usaha Pelabuhan Umum Nomor Induk Berusaha 8120212041457 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS atas nama Pemerintah Indonesia berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 Pasal 19 ayat (2) dan Pasal 32 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Izin Usaha ini telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif selama Pelaku Usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan. Izin Usaha tersebut diterbitkan pada tanggal 17 Juli 2019.
- 5) Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan memperoleh Surat Izin Usaha Bongkar Muat dari Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.2/N.13.7/31.72.04.1004.01.001.I.1.e/2/-1.819.6/2020. Surat ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan berlaku selama Perusahaan masih menjalankan usahanya. Surat ini dapat ditinjau dan dicabut kembali apabila pemegang izin melakukan tindak pidana yang bersangkutan dengan kegiatan usahanya. Surat tersebut diterbitkan sebagai pembaharuan informasi Perusahaan dari Surat Izin Usaha sebelumnya.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Permits (continued)**

*The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations: (continued)*

- 3) *The statement certifies that the Company's port facilities have fulfilled the provisions of SOLAS 74 chapter XI-2 and part A of the International Code for the Security of Ship and Port Facilities (ISPS Code) has been verified and that the port facility operates in accordance with the approved port facility security plan, which are:*
- *Type of operation: export/import;*
  - *Type of ship served: roll on roll off (ro-ro), cargo and container;*
  - *Activities or other relevant information: international and domestic.*

*The Statement of Compliance was issued on May 24, 2018 and valid until May 25, 2023.*

- 4) *Public Port Operating License Number 8120212041457 issued by the OSS Institution on behalf of the Government of Indonesia based on the provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 Article 19 paragraph (2) and Article 32 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. This Business License fulfills the commitment and is effective as long as the Business Entity runs its business and/or activities in accordance with the provisions of the Laws and Regulations. The business license was issued on July 17, 2019.*
- 5) *On February 20, 2020, the Company obtained the Stevedoring Operating License from the Investment Management Unit and One-Stop Integrated Service of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta No.2/N.13.7/31.72.04.1004.01.001.I.1.e/2/-1.819.6/2020. This letter is valid from the date of issuance and is valid for as long as the Company is still operating. This letter can be reviewed and revoked if the license holder commits a criminal offense related to its operation. The letter was issued as a renewal of Company information from the previous Business License.*

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Perizinan (lanjutan)**

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan: (lanjutan)

- 6) Pada tanggal 14 Februari 2021, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Otoritas Pelabuhan Kelas Utama Tanjung Priok No. PMKU.IDJKT.0221.000010. Registrasi pemberitahuan melakukan kegiatan usaha ini berlaku sampai dengan 14 Februari 2022.

Pada tanggal 16 Februari 2022, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Otoritas Pelabuhan Kelas Utama Tanjung Priok No. PMKU.IDJKT.0222.000044. Registrasi pemberitahuan melakukan kegiatan usaha ini berlaku sampai dengan 16 Februari 2023.

Pada tanggal 15 Februari 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Otoritas Pelabuhan Kelas Utama Tanjung Priok No. PMKU.IDJKT.0223.000033. Registrasi pemberitahuan melakukan kegiatan usaha ini berlaku sampai dengan 15 Februari 2024.

**e. Operasi Bersama**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki operasi bersama dengan persentase kepemilikan seperti berikut:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities
Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI")	Gresik, Jawa Timur	Terminal kendaraan/ Car terminal

**1. GENERAL (continued)**

**d. Permits (continued)**

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations: (continued)

- 6) On February 14, 2021, the Company obtained a Notification Letter of Conducting Business Activities from the Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation Tanjung Priok Main Class Port Authority Office No. PMKU.IDJKT.0221.000010. This registration of notification for conducting business activities is valid until February 14, 2022.

On February 16, 2022, the Company obtained a Notification Letter of Conducting Business Activities from the Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation Tanjung Priok Main Class Port Authority Office No. PMKU.IDJKT.0222.000044. This registration of notification for conducting business activities is valid until February 16, 2023.

On February 15, 2023, the Company obtained a Notification Letter of Conducting Business Activities from the Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation Tanjung Priok Main Class Port Authority Office No. PMKU.IDJKT.0223.000033. This registration of notification for conducting business activities is valid until February 15, 2024.

**e. Joint operation**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has joint operation with effective percentage of ownership as follows:

Tahun pendirian/ Year of Establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		June 30, 2023	December 31, 2022
2015	45,00%	2.751.810	2.751.810

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Operasi Bersama (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan MKO MTKI tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Total aset	2.751.810	2.751.810
Total liabilitas	159.416	159.416
Total ekuitas	2.592.394	2.592.394
Pendapatan	604.084	604.084
Rugi usaha	(423.523)	(423.523)
Total laba (rugi) komprehensif	(375.834)	(375.834)

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 14 Juli 2023. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Joint operation (continued)**

The summary of MKO MTKI's financial information as of June 30, 2023 and December 31, 2022 and for the years then ended are as follows:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	2.751.810	2.751.810	Total assets
	159.416	159.416	Total liabilities
	2.592.394	2.592.394	Total equity
	604.084	604.084	Revenue
	(423.523)	(423.523)	Loss from operations
	(375.834)	(375.834)	Total comprehensive income (loss)

**f. Completion of Financial Statements**

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on July 14, 2023. The Company's Board of Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran (nilai penuh):

	<b>30 Juni 2023/ June 30, 2023</b>
Dollar AS (USD) 1	15.026

**c. Perubahan kebijakan akuntansi**

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

The statements of cash flows was prepared using direct method and present receipts and expenditures of cash and cash equivalents, which were classified into operating, investing and financing activities.

The Company used Rupiah as functional and reporting currency.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**b. Foreign currency transactions and balances**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

Below are the major exchange rates used (full amount):

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
US Dollar (USD) 1	15.731

**c. Changes in accounting principles**

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual (lanjutan)

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya untuk menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan;
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Changes in accounting principles  
(continued)**

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follows: (continued)

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks (continued)

In general, the Amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Add paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and;
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penerapan standar akuntansi baru  
(lanjutan)**

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Perubahan-perubahan ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan. Perubahan-perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of new accounting standards  
(continued)**

*The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follows: (continued)*

- *2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities*

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.*

- *2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases*

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The amendments is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted. The amendments did not have significant impacts to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i) Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties**

*The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27 to the financial statements.*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of Six months or less from the date of placement that were not used as collateral and unrestricted.*

**f. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**i) Financial assets**

Initial recognition and measurement

*At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i) Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i) Financial assets (lanjutan)**

Initial recognition and measurement  
(continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

*Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i) Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan masih akan diterima.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL dan NWLR.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i) Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and accrued revenue.

The Company has no financial assets measured in FVOCI and FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i) Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i) Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

In such cases, the Company also recognizes an associated liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the rights and obligations that are still retained by the Company.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). However, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i) Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i) Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya - utang dividen, dan liabilitas sewa.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya - utang dividen dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities - dividend payables, and lease liabilities.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities - dividend payables, are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**iv) Pengukuran nilai wajar**

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

**g. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat atau kontrak dengan menggunakan metode garis lurus atau menggunakan dasar sistematis lainnya yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**iii) Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**iv) Fair value measurement**

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or the loss of an active market for the financial asset due to financial difficulties.
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

**g. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are recognized as expenses over their beneficial or contract periods using the straight-line method or using other systematic basis which represents more the time pattern of the user's benefit of the asset.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset tetap**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari 1 (satu) tahun. Penyusutan dimulai pada saat aset telah siap digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan fasilitas pelabuhan	10-30	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	4-10	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	5-10	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	10-25	Road and building
Peralatan	4-5	Equipment
Emplasemen	3-25	Emplacement
Kendaraan	5	Vehicles

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat konstruksi telah selesai dan tersedia untuk digunakan.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets**

The Company applied PSAK No. 16 "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than 1 (one) year. Depreciation starts when the asset is already available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and available for use.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai aset tetap bila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap operasi bersama dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

**i. Aset takberwujud**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 19 "Aset Takberwujud".

Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan berupa piranti lunak.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*The carrying amount of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.*

*At each end of reporting period, the residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate. The Company conducts impairment test for the fixed assets when there is any indication that the carrying values may not be fully recoverable.*

*Joint operation fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of similar fixed assets.*

**i. Intangible assets**

*The Company applied PSAK No. 19 "Intangible Assets".*

*Intangible assets are recognized if the Company will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.*

*An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end. An intangible asset shall be derecognized i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*Intangible assets of the Company in form of softwares.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Pengaturan bersama**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama".

Perusahaan merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Perusahaan dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas anak perusahaan.

Perusahaan mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Perusahaan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan pengaturan kontraktual dalam perjanjian

Perusahaan mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau apabila pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu disyaratkan, maka Perusahaan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Joint arrangements**

*The Company applied PSAK No. 66 "Joint Arrangements".*

*The Company is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Company and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.*

*The Company classifies its interests in joint arrangements as either:*

- *Joint ventures: where the Company has rights to only the net assets of the joint arrangement*
- *Joint operations: where the Company has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

*In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Company considers:*

- *The structure of the joint arrangement*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *The contractual terms of the agreement*

*The Company accounts for its interests joint operations by recognizing its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.*

**k. Impairment of non-financial assets**

*The Company applied PSAK No. 48 "Impairment of Assets".*

*At each end of reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for certain asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**  
**(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets**  
**(continued)**

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)  
k. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022.

**I. Provisi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi”.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)  
k. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.*

*Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the statement of financial position as of December 31, 2022.*

**I. Provisions**

*The Company applied PSAK No. 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Provisi (lanjutan)**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**m. Perpajakan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan dan pendapatan sewa atas penyewaan ruang kantor sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Provisions (continued)**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities and a reliable estimate can be made of the amount of the liabilities.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities, the provision is reversed.*

**m. Taxation**

*The Company applied PSAK No. 46 "Income Taxes".*

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*The Company present the final tax expense arising from finance income and rent income from rent of the office room as part of other operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the expected amount to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax basis at each reporting date.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pendapatan dan beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
  - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan
  - Kontrak memiliki substansi komersial;
  - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan,
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense**

*In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:*

*Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:*

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
  - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be*
  - *The contract has commercial substance; and*
  - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

*Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Income".*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pendapatan dan beban (lanjutan)**

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**o. Informasi segmen**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense (continued)**

*The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.*

*Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.*

*Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:*

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.*

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

**o. Segment information**

*The Company applied PSAK No. 5 Segment Operation".*

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Sewa**

Perusahaan menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Lease**

*The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*The Company as Lessee*

*The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

*Rights-of-use assets*

*The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.*

*Lease liabilities*

*At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Lease (continued)**

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in operating income in the profit or loss due to its operating nature.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai Pesewa (lanjutan)

Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**q. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang) Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menagguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menagguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menagguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif..

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Lease (continued)**

*The Company as Lessor (continued)*

*Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

**q. Accounting standards issued but not yet effective**

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standard, if applicable, when they become effective.*

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements (Liabilities Classification as Short or Long Term)*  
*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*

- 1) *what is meant by a right to defer settlement,*
- 2) *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- 3) *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- 4) *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Standar akuntansi yang telah disahkan namun  
belum berlaku efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Accounting standards issued but not yet  
effective (continued)**

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

*This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.*

- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*For annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**q. Standar akuntansi yang telah disahkan**  
**namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)  
Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK No. 46: Pajak penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal, berlaku efektif 1 Januari 2023  
Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya, sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Accounting standards issued but not yet**  
**effective (continued)**

- *Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use (continued)*  
*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.*

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

*The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

*The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.*

- *Amendments to PSAK No. 46: Income taxes - deferred tax related to asset and liabilities arising from a single transaction, effective January 1, 2023*  
*This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**r. Laba per saham**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2014) "Laba per saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar, yaitu sebesar Rp43,40 (nilai penuh) dan Rp88,94 (nilai penuh) saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

**s. Biaya emisi saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**t. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- 1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Earnings per share**

*The Company applied PSAK No. 56 (Revised 2014) "Earning per share".*

*Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted-average number of shares outstanding, amounting Rp23.28 (full amount) and Rp88.94 (full amount) shares as of June 30, 2023 and December 31, 2022 respectively.*

**s. Share issuance costs**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.*

**t. Current and non-current classification**

*The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- 4) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- 1) *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *expected to be realized settled within twelve months after the reporting period, or*
- 4) *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the Company's revenue and expenses. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is the Rupiah.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp29.069.207 (2021: Rp14.426.896). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 17.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, laba rugi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Taxes (continued)

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2022 was Rp29,069,207 (2021: Rp14,426,896). Further details regarding taxation are disclosed in Note 17.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Company based its assumption and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimate useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 15 (lima belas) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 2 (two) to 15 (fifteen) years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha  
(lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp100.772.305 (2021: Rp86.886.114). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari pendapatan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 17.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak, jika besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasi dan jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 17.

Perhitungan pajak penghasilan tangguhan diungkapkan dalam Catatan 17e.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables  
(continued)

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2022 was Rp100,772,305 (2021: Rp86,886,114). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Uncertain tax exposures

Income taxes In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". Income tax is disclosed in Note 17.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 17.

The calculation of deferred income tax is disclosed in Note 17e.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<b>Kas</b>		
Rupiah	462.150	462.150
<b>Bank</b>		
Pihak berelasi (Catatan 27a)		
Rupiah	60.397.663	19.637.306
<b>Deposito berjangka</b>		
Pihak ketiga		
Rupiah	50.000.000	-
Pihak berelasi (Catatan 27a)		
Rupiah	495.000.000	1.000.000.000
<b>Total</b>	<u><b>605.859.813</b></u>	<u><b>1.019.760.808</b></u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
Rupiah	5,25% - 5,60%

Kas dan bank tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Saldo kas dan bank, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Umur Piutang

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Belum jatuh tempo	5.507.512	7.242.494
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	46.726.836	40.629.540
31 - 60 hari	5.427.875	10.322.018
61 - 90 hari	4.781.650	4.292.027
91 - 180 hari	8.723.036	4.163.749
Lebih dari 180 hari	36.304.804	34.122.477
<b>Total</b>	<u><b>107.471.712</b></u>	<u><b>100.772.305</b></u>
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(34.035.554)	(34.918.843)
<b>Neto</b>	<u><b>73.436.158</b></u>	<u><b>65.853.462</b></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT**

<b>Cash on hand</b>
Rupiah
<b>Cash in banks</b>
Related parties (Note 27a)
Rupiah
<b>Time deposits</b>
Third parties
Rupiah
Related parties (Note 27a)
Rupiah
<b>Total</b>

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The annual interest rates of the time deposits are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Rupiah	2,50% - 5,25%

Cash on hand and in banks were not used as collateral at the reporting date.

Cash on hand and in banks were not restricted to use at the reporting date.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

Details of trade receivables - third parties are as follows:

a. Based on Age

The aging analysis of trade receivables - third parties from the date of invoice issuance are as follows:

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
61 - 90 days
More than 180 days
<b>Total</b>
Less:
Allowance for impairment
<b>Net</b>

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Jatuh tempo piutang Perusahaan adalah 30 hari dari tanggal penerbitan.

b. Berdasarkan Pelanggan

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Quantum Perkasa Logistik	14.362.683	14.362.683
PT Bandar Krida Jasindo	10.927.014	13.613.088
PT Astra Daihatsu Motor	3.318.238	10.123.557
PT Glovis Indonesia Logistics	8.579.173	6.362.600
PT Atosim Lampung Pelayaran	4.456.806	6.331.807
PT Roro Samudra Putra Harmonimas	5.117.152	6.016.976
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	5.699.230	5.355.135
PT Glovis Indonesia International	3.359.491	3.760.944
PT Agung Transina Raya	2.904.673	3.442.904
PT Easternindo Carmitra Lintas	11.938.384	2.949.574
PT Dharma Lautan Utama	4.765.024	2.337.031
PT Suzuki Indomobil Motor	5.736.324	2.329.409
PT Bukit Merapin Nusantara Lines	3.328.124	2.128.175
PT ICT Logistik Indonesia	1.008.384	2.007.334
PT Jagat Zamrud Khatulistiwa	1.699.776	1.699.776
PT Anugrah Permata Samudra	432.080	1.681.732
PT Bumi Logistik Utama	3.884.019	1.516.951
PT Toyota Astra Motor	1.614.059	1.411.094
PT Harapan Baru Lines	1.722.656	1.331.317
PT Adimas Bahtera Harapan	1.010.429	1.252.389
PT Suzuki Indomobil Sales	1.081.271	1.002.341
Nippon Yusen Kabushiki Kaisha	1.738.813	880.093
PT Duta Shipping International	202.429	202.429
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	8.541.080	8.067.016
Subtotal	107.427.312	100.166.355
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(34.035.554)	(34.918.843)
<b>Pihak ketiga - neto</b>	<b>73.391.758</b>	<b>65.247.512</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 27b)</b>	<b>44.400</b>	<b>605.950</b>
<b>Total piutang usaha - neto</b>	<b>73.436.158</b>	<b>65.853.462</b>

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

The Company's due of receivables is 30 days from the date of invoice issuance.

b. Based on Customer

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<b>Third parties</b>		
PT Quantum Perkasa Logistik	14.362.683	14.362.683
PT Bandar Krida Jasindo	10.927.014	13.613.088
PT Astra Daihatsu Motor	3.318.238	10.123.557
PT Glovis Indonesia Logistics	8.579.173	6.362.600
PT Atosim Lampung Pelayaran	4.456.806	6.331.807
PT Roro Samudra Putra Harmonimas	5.117.152	6.016.976
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	5.699.230	5.355.135
PT Glovis Indonesia International	3.359.491	3.760.944
PT Agung Transina Raya	2.904.673	3.442.904
PT Easternindo Carmitra Lintas	11.938.384	2.949.574
PT Dharma Lautan Utama	4.765.024	2.337.031
PT Suzuki Indomobil Motor	5.736.324	2.329.409
PT Bukit Merapin Nusantara Lines	3.328.124	2.128.175
PT ICT Logistik Indonesia	1.008.384	2.007.334
PT Jagat Zamrud Khatulistiwa	1.699.776	1.699.776
PT Anugrah Permata Samudra	432.080	1.681.732
PT Bumi Logistik Utama	3.884.019	1.516.951
PT Toyota Astra Motor	1.614.059	1.411.094
PT Harapan Baru Lines	1.722.656	1.331.317
PT Adimas Bahtera Harapan	1.010.429	1.252.389
PT Suzuki Indomobil Sales	1.081.271	1.002.341
Nippon Yusen Kabushiki Kaisha	1.738.813	880.093
PT Duta Shipping International	202.429	202.429
Others (each below Rp1 million)	8.541.080	8.067.016
Subtotal	107.427.312	100.166.355
Dikurangi: Allowance for impairment	(34.035.554)	(34.918.843)
<b>Third parties - net</b>	<b>73.391.758</b>	<b>65.247.512</b>
<b>Related parties (Note 27b)</b>	<b>44.400</b>	<b>605.950</b>
<b>Total trade receivable - net</b>	<b>73.436.158</b>	<b>65.853.462</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)**

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Rupiah	107.471.712	100.772.305
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(34.035.554)	(34.918.843)
<b>Neto</b>	<b><u>73.436.158</u></b>	<b><u>65.853.462</u></b>

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Saldo awal	34.035.554	35.348.745
Pemulihan tahun berjalan	-	(429.902)
<b>Total</b>	<b><u>34.035.554</u></b>	<b><u>34.918.843</u></b>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha - pihak ketiga tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

c. Based on Currency

Rupiah  
Less:  
Allowance for impairment  
**Net**

d. The movement in the allowance for impairment of receivables is as follows:

Beginning balance  
Reversal for the year  
**Total**

Based on management's evaluation regarding collectability of each receivable account on June 30, 2023 and December 31, 2022, management believe that the allowances for impairment of trade receivables are adequate to cover for possible losses from uncollectible accounts.

Trade receivables - third party were not used as collateral at reporting date.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Pihak ketiga	72.996	107.874
Pihak berelasi (Catatan 27c)	249.229	181.133
<b>Total</b>	<b><u>322.226</u></b>	<b><u>289.007</u></b>

Piutang lain-lain tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

**7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Saldo ini merupakan uang muka yang dikeluarkan untuk kegiatan bongkar muat di terminal serta kegiatan operasional Perusahaan lainnya.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**6. OTHER RECEIVABLES**

Third parties  
Related parties (Note 27c)  
**Total**

Other receivables were not used as collateral at reporting date.

**7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

The balance represents advance payments for loading and unloading activities in terminal and other operational activities of the Company.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**  
**(lanjutan)**

**7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**  
**(continued)**

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pegawai Employee	-	-	
Operasional (Catatan 27d)	537.592	253.671	Operational (Notes 27d)
<b>Total</b>	<b>537.592</b>	<b>253.671</b>	<b>Total</b>

**8. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA**

**8. ACCRUED INCOME**

Pendapatan masih akan diterima terutama merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan).

Accrued income mainly represents receivables to customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable).

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the account as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga	726.630	6.309.552	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related parties
<b>Total</b>	<b>726.630</b>	<b>6.309.552</b>	<b>Total</b>

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

**Mutasi 30 Juni 2023**

**Movements in June 30, 2023**

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni/Year ended June 30, 2023						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Keperilakuan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	230.126.038	-	-	-	230.126.038	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	41.324.491	-	-	-	41.324.491	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	22.746.411	-	-	-	22.746.411	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	150.856.163	-	-	-	150.856.163	Road and building
Peralatan	15.269.988	-	-	-	15.269.988	Equipment
Emplasemen	16.575.694	-	-	-	16.575.694	Emplacement
Kendaraan	2.153.802	-	-	-	2.153.802	Vehicles
Aset dalam pembangunan	5.263.426	-	(2.036.159)	-	3.227.267	Construction in progress
Subtotal	484.316.013	-	(2.036.159)	-	482.279.854	Sub-total
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Operasi bersama</b>						<b>Joint operation</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.680.537	-	-	-	4.680.537	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	151.857	-	-	-	151.857	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	438.750	-	-	-	438.750	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	643.361	-	-	-	643.361	Road and building
Peralatan	1.535.822	-	-	-	1.535.822	Equipment
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520	Emplacement
Subtotal	11.980.847	-	-	-	11.980.847	Sub-total
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>496.296.860</b>	<b>-</b>	<b>(2.036.159)</b>	<b>-</b>	<b>494.260.701</b>	<b>Total cost</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

**Mutasi 30 Juni 2023**

**Movements in June 30, 2023**

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni/Year ended June 30, 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Dikurangi:</b>						<b>Less:</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	41.306.818	4.779.961	-	-	46.086.779	<i>Port facilities buildings</i>
Instalasi fasilitas pelabuhan	25.294.959	970.153	-	-	26.265.112	<i>Port facilities installation</i>
Alat-alat fasilitas pelabuhan	16.314.613	2.642.082	-	-	18.956.695	<i>Port facilities equipments</i>
Jalan dan bangunan	26.870.492	3.415.982	-	-	30.286.474	<i>Road and building</i>
Peralatan	11.107.130	1.250.813	-	-	12.357.943	<i>Equipment</i>
Emplasemen	6.157.612	1.194.939	-	-	7.352.551	<i>Emplacement</i>
Kendaraan	1.723.041	-	-	-	1.723.041	<i>Vehicles</i>
Subtotal	128.774.665	14.253.930	-	-	143.028.595	<i>Sub-total</i>
<b><u>Operasi bersama</u></b>						<b><u>Joint operation</u></b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	1.091.893	77.992	-	-	1.169.885	<i>Port facilities buildings</i>
Instalasi fasilitas pelabuhan	148.820	-	-	-	148.820	<i>Port facilities installation</i>
Alat-alat fasilitas pelabuhan	429.975	-	-	-	429.975	<i>Port facilities equipments</i>
Jalan dan bangunan	437.946	28.447	-	-	466.393	<i>Road and building</i>
Peralatan	1.505.105	-	-	-	1.505.105	<i>Equipment</i>
Emplasemen	1.243.174	88.798	-	-	1.331.972	<i>Emplacement</i>
Subtotal	4.856.913	195.237	-	-	5.052.150	<i>Sub-total</i>
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>133.631.578</b>	<b>14.449.167</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>148.080.745</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>362.665.282</b>				<b>346.179.956</b>	<b>Net book value</b>

**Mutasi 31 Desember 2022**

**Movements in December 31, 2022**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	178.010.029	-	-	52.116.009	230.126.038	<i>Port facilities buildings</i>
Instalasi fasilitas pelabuhan	37.914.182	-	-	3.410.309	41.324.491	<i>Port facilities installation</i>
Alat-alat fasilitas pelabuhan	22.746.411	-	-	-	22.746.411	<i>Port facilities equipments</i>
Jalan dan bangunan	150.856.163	-	-	-	150.856.163	<i>Road and building</i>
Peralatan	13.863.234	-	-	1.406.754	15.269.988	<i>Equipment</i>
Emplasemen	12.534.428	-	-	4.041.266	16.575.694	<i>Emplacement</i>
Kendaraan	2.153.802	-	-	-	2.153.802	<i>Vehicles</i>
Aset dalam pembangunan	44.018.760	27.767.026	(3.030.549)	(63.491.811)	5.263.426	<i>Construction in progress</i>
Subtotal	462.097.009	27.767.026	(3.030.549)	(2.517.473)	484.316.013	<i>Sub-total</i>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b><u>Operasi bersama</u></b>						<b><u>Joint operation</u></b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.680.537	-	-	-	4.680.537	<i>Port facilities buildings</i>
Instalasi fasilitas pelabuhan	151.857	-	-	-	151.857	<i>Port facilities installation</i>
Alat-alat fasilitas pelabuhan	438.750	-	-	-	438.750	<i>Port facilities equipments</i>
Jalan dan bangunan	643.361	-	-	-	643.361	<i>Road and building</i>
Peralatan	1.535.822	-	-	-	1.535.822	<i>Equipment</i>
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520	<i>Emplacement</i>
Subtotal	11.980.847	-	-	-	11.980.847	<i>Sub-total</i>
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>474.077.856</b>	<b>27.767.026</b>	<b>(3.030.549)</b>	<b>(2.517.473)</b>	<b>496.296.860</b>	<b>Total cost</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

**Mutasi 31 Desember 2022**

**Movements in December 31, 2022**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Dikurangi:</b>						<b>Less:</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	30.720.500	10.586.318	-	-	41.306.818	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	20.363.991	4.930.968	-	-	25.294.959	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	14.374.306	1.940.307	-	-	16.314.613	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	20.278.727	6.591.765	-	-	26.870.492	Road and building
Peralatan	10.382.285	724.845	-	-	11.107.130	Equipment
Emplasemen	3.536.564	2.621.048	-	-	6.157.612	Emplacement
Kendaraan	1.723.041	-	-	-	1.723.041	Vehicles
Subtotal	101.379.414	27.395.251	-	-	128.774.665	Sub-total
<b>Operasi bersama</b>						<b>Joint operation</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	935.908	155.985	-	-	1.091.893	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	148.820	-	-	-	148.820	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	429.975	-	-	-	429.975	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	381.052	56.894	-	-	437.946	Road and building
Peralatan	1.505.105	-	-	-	1.505.105	Equipment
Emplasemen	1.065.578	177.596	-	-	1.243.174	Emplacement
Subtotal	4.466.438	390.475	-	-	4.856.913	Sub-total
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>105.845.852</b>	<b>27.785.726</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>133.631.578</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>368.232.004</b>				<b>362.665.282</b>	<b>Net book value</b>

Aset operasi bersama merupakan aset yang diserahkan untuk dikelola oleh MKO MTKI berdasarkan perjanjian kontraktual dengan PT Maspion Industrial Estate ("MIE").

Joint operation assets represent assets that are transferred to be managed by MKO MTKI based on contractual agreement with PT Maspion Industrial Estate ("MIE").

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	30 Juni/June 30, 2023			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan fasilitas pelabuhan	3%	2.609.071	Desember/December 2024	Port facilities building
Jalan dan bangunan	72%	618.197	Oktober/October 2023	Road and building
Peralatan	-	-	-	Equipment
		<b>3.227.268</b>		
	31 Desember/December 31, 2022			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan fasilitas pelabuhan	3%	1.988.813	Desember/December 2024	Port facilities building
Jalan dan bangunan	72%	565.116	Oktober/October 2023	Road and building
Peralatan	73%	2.709.497	Oktober/October 2023	Equipment
		<b>5.263.426</b>		

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset dalam pembangunan yang dimiliki Perusahaan merupakan konstruksi aset tetap yang bersifat *multi-year*.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mengasuransikan aset tetap perusahaan terhadap berbagai risiko pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) melalui asuransi bersama Pelindo yang melingkupi aset di wilayah kerja kantor pusat, cabang dan anak perusahaan Pelindo. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Rincian alokasi beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	51.910.997	101.264.270
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	14.714.896	1.773.546
<b>Total</b>	<b><u>66.625.893</u></b>	<b><u>103.037.816</u></b>

Aset tetap kepemilikan langsung dan aset operasi bersama tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

*As of June 30, 2023 and December 31, 2022, assets under construction owned by the Company are multi-year construction of fixed assets.*

*On June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company insured its fixed assets against various risks with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) through joint insurance with Pelindo which covered assets in the working area of the head office, branches and subsidiaries of Pelindo. Management believes that the coverage amount is sufficient to cover possible losses arising from the assets insured.*

*As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there were no fixed assets classified as held for sale or terminated from active use.*

*As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the management believes that there was no change on useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.*

*Management believes that there was no impairment in the value of directly owned fixed assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022.*

*Details of allocation of depreciation expenses for fixed assets are as follows:*

*(Note 21)*  
*General and administrative expenses*  
*(Note 22)*

**Total**

*Directly owned fixed assets and joint operation assets were not used as collateral at reporting date.*

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**10. ASET TAK BERWUJUD**

**10. INTANGIBLE ASSET**

	<b>30 Juni/ June 30 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31 2022</b>	
Tata kelola perusahaan	9.715.520	9.715.520	Corporate governance
Piranti lunak	10.297.429	7.901.631	Software
<b>Subtotal</b>	<b>20.012.949</b>	<b>17.617.151</b>	<b>Subtotal</b>
Akumulasi amortisasi	(14.901.972)	(14.023.005)	Accumulated amortization
<b>Total</b>	<b>5.110.977</b>	<b>3.594.146</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned intangible assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

Beban amortisasi seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 22).

Amortization expenses are wholly allocated to general and administrative expenses (Note 22).

**11. ASET HAK-GUNA**

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS**

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The movements in right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni/Year ended June 30, 2023						
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Tanah dan bangunan						Land and port facilities
fasilitas pelabuhan	894.236.920	-	-	-	894.236.920	
Peralatan	98.962	-	-	-	98.962	Equipments
Kendaraan	5.017.052	-	-	-	5.017.052	Vehicles
Subtotal	899.352.934	-	-	-	899.352.934	Sub-total
<b>Dikurangi:</b>						<b>Less:</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan	221.359.623	38.596.974	-	-	259.956.597	Land and port facilities
Peralatan	98.962	-	-	-	98.962	Equipments
Kendaraan	2.477.656	759.841	-	-	3.237.497	Vehicles
Subtotal	223.936.241	39.356.815	-	-	263.293.056	Sub-total
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>675.416.693</b>				<b>636.059.878</b>	<b>Net book value</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah dan bangunan fasilitas pelabuhan	865.357.295	28.879.625	-	-	894.236.920
Peralatan	65.302	33.660	-	-	98.962
Kendaraan	2.523.281	3.793.345	(1.299.574)	-	5.017.052
Subtotal	867.945.878	32.706.630	(1.299.574)	-	899.352.934
<b>Dikurangi:</b>					
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan fasilitas pelabuhan fasilitas pelabuhan	147.450.302	73.909.321	-	-	221.359.623
Peralatan	65.302	33.660	-	-	98.962
Kendaraan	2.143.229	1.309.109	(974.682)	-	2.477.656
Subtotal	149.658.833	75.252.090	(974.682)	-	223.936.241
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>718.287.045</b>				<b>675.416.693</b>

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Liabilitas sewa</b>			<b>Lease liabilities</b>
Bagian lancar	291.993	407.847.400	Current portion
Bagian jangka panjang	394.361.735	394.986.777	Non-current portion
<b>Total</b>	<b>394.653.727</b>	<b>802.834.177</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bunga atas liabilitas sewa	31.341.868	58.597.992	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	39.356.815	75.252.090	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	633.757	270.332	Expense related to short-term liabilities low-value assets

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, beban penyusutan aset hak guna dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 21).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the depreciation expense of right-of-use assets was recorded as part of cost of revenues (Note 21).

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Some leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban ditangguhkan			<i>Deferred expenses</i>
Harga perolehan	749.500	749.500	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(749.500)	(749.500)	<i>Accumulated amortization</i>
Subtotal	-	-	<i>Sub-total</i>
Uang jaminan (Catatan 27e)	3.154.996	3.154.996	<i>Security deposits (Note 27e)</i>
<b>Total</b>	<b>3.154.996</b>	<b>3.154.996</b>	<b>Total</b>

Beban ditangguhkan merupakan kajian konsultan terkait evaluasi tarif pelayanan terminal Perusahaan yang diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

*Deferred expenses represent consultant's research related to the evaluation of the Company's terminal service tariffs which was amortized over the useful life.*

Uang jaminan merupakan uang jaminan pelayanan listrik, lapangan penumpukan dan pelayanan kesehatan.

*Security deposits represents deposits for electricity services, standing yard and health services.*

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

a. Berdasarkan pemasok

a. *By supplier*

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kopegmar	42.674	4.032.496	<i>Kopegmar</i>
PT Tangguh Maju Bersama	-	550.313	<i>PT Tangguh Maju Bersama</i>
PT Energi Cakrawala Buana	-	539.630	<i>PT Energi Cakrawala Buana</i>
PT Galva Technologies	23.573	447.885	<i>PT Galva Technologies</i>
PT Biosis Multi Jaya	-	452.833	<i>PT Biosis Multi Jaya</i>
PT Mitra Integrasi Informatika	-	450.360	<i>PT Mitra Integrasi Informatika</i>
Koperasi Karyawan TPT	122.840	356.440	<i>Koperasi Karyawan TPT</i>
PT Gagasan Adinusa	270.797	270.797	<i>PT Gagasan Adinusa</i>
PT Sigma Sakti	-	245.700	<i>PT Sigma Sakti</i>
PT Insight Consulting	-	240.840	<i>PT Insight Consulting</i>
PT Multi Utama Risetindo	48.600	225.000	<i>PT Multi Utama Risetindo</i>
PT Wiryo Cranes Perkasa	7.397	183.209	<i>PT Wiryo Cranes Perkasa</i>
PT Bintang Mega Aldebaran	36.650	136.560	<i>PT Bintang Mega Aldebaran</i>
PT Sinar Cakra Abadi	109.097	112.646	<i>PT Sinar Cakra Abadi</i>
PT Genjah Bagah Kharisma	-	-	<i>PT Genjah Bagah Kharisma</i>
PT Kopegmar Tour and Travel	69.570	-	<i>PT Kopegmar Tour and Travel</i>
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp100 juta)	425.350	1.991.864	<i>Others (each below Rp100 million)</i>
Subtotal	1.112.808	10.236.573	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 27f)	35.495.141	82.238.552	<i>Related parties (Note 27f)</i>
<b>Total</b>	<b>36.607.949</b>	<b>92.475.125</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Rupiah	36.607.949	92.475.125

Rupiah

**14. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Sinar Cakra Abadi	1.311.453	5.357.254
CV Karya Kencana	-	736.344
CV Pandawa Sukses Kreasi	372.660	575.060
PT Jangkar Teknologi Integrasi	360.360	396.884
PT Trias Gegas Cipta	106.040	371.734
CV Aditia Prima Mandiri	-	307.698
PT Primus Indonesia	189.026	189.026
PT Atria Swacipta Rekayasa	228.987	-
PT LAPI Ganeshatama Consulting	129.846	129.846
PT Sysfile Prima Strategi	-	102.950
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	262.021	676.449
Subtotal	2.960.393	8.843.245
Pihak berelasi (Catatan 27g)	2.689.203	4.743.923
<b>Total</b>	<b>5.649.596</b>	<b>13.587.168</b>

**13. TRADE PAYABLES (continued)**

b. By currency

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Rupiah	36.607.949	92.475.125

Rupiah

**14. OTHER PAYABLES**

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>Third parties</u>		
PT Sinar Cakra Abadi	1.311.453	5.357.254
CV Karya Kencana	-	736.344
CV Pandawa Sukses Kreasi	372.660	575.060
PT Jangkar Teknologi Integrasi	360.360	396.884
PT Trias Gegas Cipta	106.040	371.734
CV Aditia Prima Mandiri	-	307.698
PT Primus Indonesia	189.026	189.026
PT Atria Swacipta Rekayasa	228.987	-
PT LAPI Ganeshatama Consulting	129.846	129.846
PT Sysfile Prima Strategi	-	102.950
Others (each below Rp100 million)	262.021	676.449
Sub-total	2.960.393	8.843.245
Related party (Note 27g)	2.689.203	4.743.923
<b>Total</b>	<b>5.649.596</b>	<b>13.587.168</b>

**15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan utang atas pembelian dan pembangunan aset tetap dan aset takberwujud.

**15. OTHER PAYABLES (continued)**

Other payables to third parties and related party are payables for purchase and construction of fixed assets and intangible assets.

**16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Sewa diterima di muka:		
Pihak ketiga	-	44.352
Pihak berelasi (Catatan 27h)	-	19.800
Subtotal	-	64.152
Uang titipan:		
<u>Pihak ketiga</u>		
Karyawan	1.499.562	1.278.056
Pelanggan	4.732.973	2.854.196
Vendor	475.754	155.078
Pihak berelasi (Catatan 27h)	1.234.714	1.069.677
Subtotal	7.943.003	5.357.007
Utang dividen:		
Pihak ketiga	-	5.100.893

<u>Unearned rent:</u>	
Third parties	44.352
Related parties (Note 27h)	19.800
Sub-total	64.152
<u>Deposits received:</u>	
<u>Third parties</u>	
Employees	1.499.562
Customers	4.732.973
Vendors	475.754
Related parties (Note 27h)	1.234.714
Sub-total	7.943.003
<u>Dividend payable:</u>	
Third parties	5.100.893

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**  
**(lanjutan)**

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 27h)	163.496	17.607.011
Subtotal	163.496	22.707.904
<b>Total</b>	<b><u>8.106.527</u></b>	<b><u>28.129.063</u></b>

**16. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)**

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
			<i>Related parties (Note 27h)</i>
			<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>			<b><i>Total</i></b>

**17. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pajak dibayar di muka tahun 2022 merupakan Pajak Pertambahan Nilai dan kredit pajak yang akan dikompensasikan pada masa pajak berikutnya.

**17. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

*Prepaid taxes in 2022 are Valuable Added Tax and tax credit that will be offset in the next tax period.*

**b. Taksiran restitusi pajak penghasilan**

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Pajak penghasilan badan		
Tahun berjalan	-	-
Tahun-tahun sebelumnya:		
2020	-	-
2017	-	-
<b>Total</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>

**b. Estimated claim for income tax return**

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
			<i>Corporate income tax</i>
			<i>Current year</i>
			<i>Prior years:</i>
			<i>2020</i>
			<i>2017</i>
<b>Total</b>			<b><i>Total</i></b>

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima sejumlah surat ketetapan pajak terkait dengan restitusi pajak yang diajukan (Catatan 17f).

*In 2022, the Company received several tax assessment letters in relation to its claims for tax refund (Note 17f).*

**c. Utang pajak**

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Pajak penghasilan badan		
Tahun berjalan	6.310.716	29.069.207
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	195.786	178.960
Pasal 21	3.126.875	732.041
Pasal 23	594.322	499.632
Pasal 25	-	3.506.227
Pajak Pertambahan Nilai	8.820.816	4.238.129
<b>Total</b>	<b><u>19.048.515</u></b>	<b><u>38.224.196</u></b>

**c. Taxes payable**

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
			<i>Corporate income tax</i>
			<i>Current year</i>
			<i>Income taxes</i>
			<i>Article 4(2)</i>
			<i>Article 21</i>
			<i>Article 23</i>
			<i>Article 25</i>
			<i>Value Added Tax</i>
<b>Total</b>			<b><i>Total</i></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban pajak penghasilan**

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan	25.862.061	58.816.036
Manfaat pajak tangguhan	(6.555.931)	(10.739.634)
Penyesuaian ketetapan pajak	-	3.185.667
<b>Total</b>	<b>19.306.130</b>	<b>51.262.069</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	98.326.726	212.986.836
Dikurangi: Pendapatan kena pajak final	(5.857.727)	(8.252.674)
Laba sebelum pajak penghasilan badan	92.468.999	204.734.162

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Perbedaan temporer:		
Sewa	31.060.826	55.846.399
Penyisihan penurunan nilai	(883.288)	(429.902)
Imbalan kerja pegawai	488.683	4.534.181
Penyusutan dan amortisasi	(866.537)	(1.032.768)
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	6.383.941	30.221.819
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(16.631.792)	(26.528.275)
Taksiran penghasilan kena pajak	117.554.824	267.345.616
Beban pajak penghasilan - kini	25.862.061	58.816.036
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(19.551.345)	(29.746.829)
<b>Taksiran utang pajak penghasilan</b>	<b>6.310.716</b>	<b>14.426.896</b>

**17. TAXATION (continued)**

**d. Income tax expense**

Income tax expense (benefit) consists of:

Current tax expenses - current year	58.816.036
Deferred tax benefit	(10.739.634)
Adjustments from tax assessment letter	3.185.667
<b>Total</b>	<b>51.262.069</b>

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income	212.986.836
Less: Income subject to final tax	(8.252.674)
Income before corporate income tax	204.734.162

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows (continued):

Temporary differences:	
Lease	55.846.399
Provision for impairment	(429.902)
Employee benefit	4.534.181
Depreciation and amortization	(1.032.768)
Permanent differences:	
Non-deductible expenses	30.221.819
Finance income subject to final tax	(26.528.275)
Estimated taxable income	267.345.616
Income tax expense - current	58.816.036
Less: prepaid income taxes	(29.746.829)
Estimated income tax payable	14.426.896

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	98.326.726	212.986.836
Dikurangi: Pendapatan kena pajak final	(5.857.727)	(8.252.674)
Laba sebelum pajak penghasilan badan	<u>92.468.999</u>	<u>204.734.162</u>
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	20.343.179	45.041.516

*Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income*  
*Less:*  
*Income subject to final tax*  
  
*Income before corporate income tax*  
  
*Income tax expense at the applicable tax rate*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*Reconciliation between income before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense are as follows: (continued)*

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Pengaruh perbedaan tetap pada tarif pajak yang berlaku: Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	3.658.994	6.648.800
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(4.696.043)	(5.836.220)
Penyesuaian ketetapan pajak penghasilan badan (Catatan 17f)	-	3.185.667
Penyesuaian lain	5.918.836	2.222.306
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>19.306.130</u></b>	<b><u>51.262.069</u></b>

*Effect of permanent differences at the applicable tax rate:*  
  
*Non-deductible expenses*  
  
*Finance income subject to final tax*  
*Adjustments on tax notice related to corporate income tax (Note 17f)*  
*Other adjustments*

***Income tax expenses***

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

*The above calculation of estimated taxable income are used as a basis in filing the Annual Corporate Income Tax Return.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 30 Juni 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

**e. Pajak penghasilan tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Sewa	41.139.143	36.018.325
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	7.487.821	7.682.145
Imbalan kerja pegawai	1.207.510	4.955.423
Penyusutan dan amortisasi	1.822.803	2.364.292
<b>Neto</b>	<b>51.657.277</b>	<b>51.020.185</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

**17. TAXATION (continued)**

**d. Income tax expense (continued)**

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated June 30, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates and pays tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time tax becomes due.

**e. Deferred income tax**

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

Lease Allowance for impairment of trade receivables
Employee benefit
Depreciation and amortization
<b>Net</b>

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**17. TAXATION (continued)**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak**

Pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan menerima ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp1.224.015 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak sebesar Rp4.409.682. Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak serta surat tagihan pajak sebesar Rp289.633. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebesar Rp3.185.667 (Catatan 17e) dan beban atas surat tagihan pajak dan surat ketetapan pajak kurang bayar sebesar Rp934.382 (Catatan 25) sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan menerima ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp36.711.818 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak sebesar Rp38.810.964. Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak serta surat tagihan pajak sebesar Rp30.926.412. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebesar Rp2.354.202 (Catatan 17e) dan beban atas surat tagihan pajak dan surat ketetapan pajak kurang bayar sebesar Rp5.785.406 (Catatan 25) sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada berbagai tanggal di tahun 2021, Perusahaan juga menerima surat tagihan pajak atas pajak penghasilan lain untuk berbagai masa pajak di tahun 2021 dan PPN masa pajak Februari 2019. Perusahaan mengakui beban sebesar Rp391.878 (Catatan 25) sehubungan dengan tagihan tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

**f. Tax assesment letter**

*On April 21, 2022, The Company received tax overpayment assessment on corporate income tax for 2020 of Rp1,224,015, against the overpayment reported in tax return of Rp4,409,682 as reported in its tax return. The Company received refund on overpayment after being compensated with underpayment of taxes and notice of tax collection amounted Rp289,633. The Company accepted this overpayment assessment for corporate income tax and recognized the differences of Rp3,185,667 (Note 17e) and expenses of underpayment of taxes and notice of tax collection amounted Rp934,382 (Note 25) as expense in the current statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*On May 27, 2021, The Company received tax overpayment assessment on corporate income tax for 2019 of Rp36,711,818, against the overpayment reported in tax return of Rp38,810,964 as reported in its tax return. The Company received refund on overpayment after being compensated with underpayment of taxes and notice of tax collection amounted Rp30,926,412. The Company accepted this overpayment assessment for corporate income tax and recognized the differences of Rp2,354,202 (Note 17e) and expenses of underpayment of taxes and notice of tax collection amounted Rp5,785,406 (Note 25) as expense in the current statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*On various date in 2021, the Company also received tax underpayment for other income taxes for various tax periods in 2021 and VAT for the February 2019 tax period. The Company recognized an expense of Rp391,878 (Note 25) in relation to these claims in the statement of profit or loss and other comprehensive income year 2021.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**18. BEBAN AKRUAL**

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
Kerjasama mitra usaha	38.132.796
Pegawai	13.784.118
Umum	10.764.711
Pemeliharaan	2.178.742
Administrasi kantor	1.174.192
Bahan	552.450
<b>Total</b>	<b><u>67.187.009</u></b>

Beban akrual - kerjasama mitra usaha merupakan beban akrual atas pembagian pendapatan yang diperoleh dari pencapaian besaran realisasi kegiatan pelayanan jasa bongkar muat.

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual untuk biaya bonus dan tantiem.

Beban akrual - umum terutama merupakan beban akrual atas beban perjalanan dinas, renovasi ruangan, dan umum lainnya.

**19. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**18. ACCRUED EXPENSES**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	35.218.237	Partnerships
	13.980.245	Employees
	2.062.992	General
	1.948.513	Maintenance
	1.363.495	Office administration
	34.976	Material
<b>Total</b>	<b><u>54.608.458</u></b>	<b>Total</b>

Accrued expenses - partnership mainly represents accrued expenses from sharing revenue derived from the achievement of loading and unloading activities.

Accrued expenses - employee mainly represents accrued expenses for employee's bonus and director's tantiem.

Accrued expenses - general mainly represents accrued expenses for business trip, renovation, and others.

**19. SHARE CAPITAL**

The composition of shares ownership in the Company as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, are as follows:

<u>30 Juni/June 30, 2023</u>				
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Total nilai nominal/ Total nominal amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	1.296.144.749	71,28%	129.614.475	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	13.092.371	0,72%	1.309.237	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")
PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	100.682.600	5,54%	10.068.260	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")
Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	408.465.100	22,46%	40.846.510	Public (each less than 5% of shares)
<b>Total</b>	<b><u>1.818.384.820</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>181.838.482</u></b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

31 Desember/December 31, 2022

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nilai nominal/ Total nominal amount	Shareholders
PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	1.296.144.749	71,28%	129.614.475	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	13.092.371	0,72%	1.309.237	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")
PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	100.682.600	5,54%	10.068.260	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")
Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	408.465.100	22,46%	40.846.510	Public (each less than 5% of shares)
<b>Total</b>	<b>1.818.384.820</b>	<b>100%</b>	<b>181.838.482</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., modal dasar Perusahaan berjumlah Rp40.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham.

Based on the Company Establishment Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., authorized shares of the Company amounting to Rp40,000,000 divided into 4,000,000 shares with a nominal amount of Rp10,000 (full amount) per share.

Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 terdiri dari 990.000 saham dengan nilai nominal Rp9.900.000 milik Pelindo dan 10.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 milik MTI.

Of the authorized shares, 1,000,000 shares with nominal amount of Rp10,000,000 has been issued and fully paid which consists of 990,000 shares with a nominal amount of Rp9,900,000 owned by Pelindo and 10,000 shares with a nominal amount of Rp100,000 owned by MTI.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 48 tanggal 14 April 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company No. 48 dated April 14, 2018 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp500.000.000 yang terbagi atas 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000 melalui kapitalisasi cadangan umum sebesar Rp96.000.000 dan kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp24.000.000.

- Increase of authorized share capital of the Company to be amounting to Rp500,000,000 consisting of 5,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.
- Increase of issued and paid-up capital amounting to Rp120,000,000 through capitalization of general reserves amounting to Rp96,000,000 and capitalization of unappropriated retained earnings amounting to Rp24,000,000.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perubahan tersebut telah diberitahukan oleh Perusahaan melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0151353 tanggal 17 April 2018 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU0008618.AH.01.02 tanggal 17 April 2018.

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Perusahaan No. 26 tanggal 11 Mei 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui diantaranya:

- Melepaskan saham portepel dalam rangka penawaran umum perdana saham para pemegang saham serta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang berasal dari saham portepel dalam rangka penawaran umum perdana saham yang sebelumnya sebesar Rp130.000.000 yang terbagi atas 1.300.000.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham, dengan tambahan Rp120.923.172 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp130.923.712 yang terbagi atas 1.309.237.120 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Peningkatan modal disetor sebesar Rp923.712 dilakukan melalui kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp30.991 dan kapitalisasi cadangan umum sebesar Rp892.721.

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Pelindo pada Perusahaan kepada PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") nomor SK.03/3/1/1/PBAN/UTMN/PLND-22 tanggal 3 Januari 2022, saham Perusahaan milik Pelindo sebanyak 1.296.144.749 lembar saham atau setara dengan 71,28% dialihkan kepada SPMT.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

The change has been notified by the Company through Letter No. AHU-AH.01.03-0151353 dated 17 April 2018 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU0008618.AH.01.02 dated 17 April 2018.

Based on Deed of Shareholders Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders (Circular of Shareholders GMS) of the Company No. 26 dated May 11, 2018 by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- Issuing the portfolio shares in accordance with the initial public offering of shares of the shareholders and agreeing the increase of issued and paid-up capital of the Company from the portfolio shares in accordance with the initial public offering of shares from previously amounted Rp130,000,000 consisted of 1,300,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares, with addition amounting to Rp120,923,172 so that share issued and paid-up capital of the Company to be amounting to Rp130,923,712 consisted of 1,309,237,120 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.
- The increase of paid-up capital amounting to Rp923,712 are made through capitalization of unappropriated retained earnings amounting to Rp30,991 and capitalization of general reserve amounting to Rp892,721.

The Company has increased its issued and fully paid capital stock through public offerings of shares of stock as disclosed in Note 1b.

Based on The Agreement of Transfer of Right of Shares of Pelindo in the Company to PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") number SK.03/3/1/1/PBAN/UTMN/PLND-22 dated January 3, 2022, the Company shares owned by Pelindo amounting to 1,296,144,749 shares or equivalent to 71.28% were transferred to SPMT.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 04 tanggal 1 Juli 2022 dari Ashoya Ratam, SH, MKn. notaris di Jakarta, saham Perusahaan milik Pelindo sebanyak 1.296.144.749 lembar saham atau setara dengan 71,28% dialihkan kepada SPMT. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09.0013090 tanggal 8 Juli 2022.

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 04 July 1 2022 from Ashoya Ratam, SH, MKn. notary in Jakarta, the Company shares owned by Pelindo amounting to 1,296,144,749 shares or equivalent to 71.28% were transferred to SPMT. The changes have been reported and the Company has received from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.09.0013090 dated July 8, 2022.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>30 Juni 2023/ June 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Agio Saham (Catatan 1b)	784.087.458	784.087.458	Share premium (Note 1b)
Biaya emisi saham	(34.627.174)	(34.627.174)	Share issuance cost
<b>Total</b>	<b>749.460.284</b>	<b>749.460.284</b>	<b>Total</b>

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan.

Additional paid-in capital represents premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance costs.

**21. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.76 tanggal 30 Juni 2022, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 sebagai berikut:

- pembagian dividen sebesar 70% dari laba bersih sebesar Rp42.039.321;
- cadangan umum sebesar Rp2.000.000;
- sisa 27% sebesar Rp16.016.852 sebagai laba ditahan.

Pembagian dividen tersebut di atas telah dibayarkan lunas pada tanggal 3, 29 dan 30 Agustus 2022.

**21. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE**

Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.76 dated June 30, 2022, the Company's shareholders determine the use of the Company's net profit for the year 2021 as follows:

- dividend distribution of 70% of net profit amounting to Rp42,039,321;
- general reserves amounted to Rp2,000,000;
- the remaining 27% amounting to Rp16,016,852 as retained earnings.

The dividend distribution above has been fully paid on August 3, 29 and 30, 2022.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**21. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM  
(lanjutan)**

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2022 sebesar Rp22.707.904 dan telah dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2023 sebesar Rp6.227.266. Pembagian dividen interim senilai Rp16.188.848 kepada SPMT dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2023 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan MTI belum dibayarkan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.26 tanggal 14 Juni 2021, dan dengan mempertimbangkan posisi Perusahaan yang mencatatkan realisasi rugi tahun berjalan untuk tahun buku 2020, maka rencana pembagian dividen atas tahun buku 2020 ditiadakan.

**21. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE  
(continued)**

On December 16, 2022, the Company declared interim dividend for 2022 amounted Rp22,707,904, and was paid on January 13, 2023 amounted Rp6,227,266., the distribution of interim dividend amounting to Rp16,188,848 to SPMT was paid on March 30, 2023 and as of the date of completion of the financial statements MTI had not been paid.

Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.26 dated June 14, 2021, and considering the Company's loss for the year 2020, the arrangement to distribute dividends for the year 2020 was abolished.

**22. PENDAPATAN OPERASI**

**22. OPERATING REVENUES**

	Periode Tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2023	2022	
Pelayanan jasa terminal	336.132.766	283.728.367	Terminal services
Pelayanan jasa barang	20.256.974	15.745.270	Cargo services
Pelayanan rupa-rupa usaha	4.712.756	2.764.234	Miscellaneous services
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	5.857.728	98.711	Land, building, water and electricity
<b>Total</b>	<b>366.960.224</b>	<b>302.336.582</b>	<b>Total</b>

Pendapatan operasi - pelayanan jasa terminal terdiri dari kegiatan bongkar muat kargo dan penumpukan.

Pendapatan operasi - pelayanan jasa barang terutama merupakan pendapatan jasa dermaga atas penggunaan fasilitas pelabuhan Perusahaan.

Pendapatan operasi - pelayanan rupa-rupa usaha terutama merupakan pendapatan atas jasa kebersihan pelabuhan.

Operating revenues - terminal services consists of cargo loading-unloading activities and stacking yard.

Operating revenues - cargo services mainly represent revenues from usage of Company's port facilities.

Operating revenues - miscellaneous services mainly represents revenues from port cleaning services.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**22. PENDAPATAN OPERASI (lanjutan)**

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,		Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Percentage to total Revenue	
	2023	2022	2023	2022
PT Bandar Krida Jasindo	92.467.758	62.787.781	25,20	20,77
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	34.120.782	39.076.130	9,30	12,92
PT Astra Daihatsu Motor	39.434.672	29.821.907	10,75	9,86
PT Easternindo Carmitra Lintas	41.326.138	25.122.299	11,26	8,31
<b>Total</b>	<b>207.349.350</b>	<b>156.808.117</b>	<b>56,50</b>	<b>62,71</b>

**22. OPERATING REVENUES (continued)**

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

PT Bandar Krida Jasindo  
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia  
PT Astra Daihatsu Motor  
PT Easternindo Carmitra Lintas

**Total**

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,	
	2023	2022
Kerjasama mitra usaha	83.684.635	58.279.192
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	46.128.342	47.729.861
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	44.652.447	46.258.343
Konsesi	7.688.273	6.359.274
Bahan dan utilitas	5.156.956	4.398.252
Beban eksploitasi lainnya	6.887.255	9.978.776
<b>Total</b>	<b>194.197.908</b>	<b>173.003.698</b>

**21. COST OF REVENUES**

Partnership  
Depreciation (Note 9 and 10)  
Salaries, wages, and employee benefits  
Concession  
Supplies and utilities  
Other exploitation expenses

**Total**

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,	
	2023	2022
Pemeliharaan	1.392.754	6.147.939
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	20.349.784	20.349.784
Pajak bumi dan bangunan	7.592.942	5.915.480
Promosi dan pemasaran	514.098	45.500
Administrasi kantor	2.754.147	2.280.251
Bahan dan utilitas	1.941.212	2.336.068
Sewa	-	-
Penyusutan (Catatan 9)	14.714.896	1.528.953
Pembebanan imbalan pasca kerja	770.548	822.543
Amortisasi (Catatan 10)	878.966	527.648
Pendidikan dan pelatihan	180.369	262.282
Asuransi	182.888	504.926
Beban umum lainnya	3.482.260	4.309.147
<b>Total</b>	<b>54.754.864</b>	<b>47.270.030</b>

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Maintenance  
Salaries, wages, and employee benefits  
Land and building taxes  
Promotion and marketing  
Office administration  
Supplies and utilities  
Rent  
Depreciation (Note 9)  
Recharge for post employment benefit  
Amortization (Notes 10)  
Training and workshop  
Insurance  
Other general expenses

**Total**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**23. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA**

**23. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,		
	2023	2022	
Pendapatan operasi lainnya:			Other operating income:
Pendapatan denda	70.329	150.204	Income from penalty
Lain-lain	2.106	2.861.667	Others
<b>Total</b>	<b>72.435</b>	<b>3.011.871</b>	<b>Total</b>
Beban operasi lainnya:			Other operating expenses:
Denda dan kekurangan pajak	13.837	223.792	Tax penalties
Pajak final pendapatan keuangan	3.574.078	1.830.258	Final tax from finance income
Pajak dibayar di muka yang tidak dapat dikreditkan	-	-	Non-creditable prepaid taxes
Lain-lain	6.272.135	1.997.196	Others
<b>Total</b>	<b>9.860.050</b>	<b>4.058.171</b>	<b>Total</b>

**24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

**25. FINANCE INCOME AND EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,		
	2023	2022	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Bunga deposito berjangka	20.389.637	9.020.780	Interests on time deposits
Bunga jasa giro	956.014	1.587.977	Interests on current accounts
<b>Total</b>	<b>21.345.650</b>	<b>10.608.757</b>	<b>Total</b>
Beban keuangan:			Finance expense:
Bunga aset sewaan	31.341.868	28.528.104	Interest on rent asset
<b>Total</b>	<b>31.341.868</b>	<b>28.528.104</b>	<b>Total</b>

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**27. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:*

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas induk PT Pelindo Multi Terminal/ Parent entity of PT Pelindo Multi Terminal	PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo")	Imbalan kerja, konsesi dan sewa/ Employee benefit, concession and rent

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**27. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:*

<b>Sifat relasi/ Nature of relationship</b>	<b>Nama pihak berelasi/ Name of related party</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of transaction</b>
Entitas induk/ Parent Entity	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	Dividen/Dividend
Entitas sepengendalian Pelindo/ Entities under common control Pelindo	PT Menara Maritim Indonesia ("MMI")	Layanan sewa ruang kantor/ Office leases
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	Layanan teknologi informasi/ Information technology services
Entitas sepengendalian Pelindo/ Entities under common control Pelindo	PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Penyedia listrik/ Electricity provider
	PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI")	Layanan sistem informasi/ Information system services
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI")	Pendidikan dan pelatihan/ Training and education
	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	Dividen/Dividend
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")	Pemeliharaan alat/ Equipment maintenance
	PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK")	Kerjasama mitra usaha/ Business partnership
	PT Intan Sejahtera Utama ("ISMA")	Penyedia Tenaga Alih Daya/ Outsourcing
	PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS")	Penyedia Tenaga Alih Daya/ Outsourcing
	PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI")	Penyedia listrik / Electricity provider
	PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP")	Kerjasama mitra usaha / Business partnership

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**27. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

*In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:*

<b>Sifat relasi/ Nature of relationship</b>	<b>Nama pihak berelasi/ Name of related party</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of transaction</b>
Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia/ Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/Financial transaction
	PT BNI Life Insurance	Asuransi tenaga kerja/ Employee insurance
	PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP")	Layanan kesehatan/ Health services
	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	Lain-lain/Others
	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) ("KBN")	Sewa / Lease
Operasi bersama/ Joint operation	MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI")	Lain-lain/Others

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets	
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<b>Bank</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.636.708	14.447.163	2,80	0,66
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.705.458	5.179.191	0,60	0,24
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.497	10.952	0,00	0,00
<b>Deposito berjangka</b>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	225.000.000	460.000.000	12,70	20,99
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	285.000.000	5,64	13,00
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	255.000.000	5,64	11,63
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	70.000.000	-	3,95	-
<b>Total</b>	<b>555.397.663</b>	<b>1.019.637.306</b>	<b>31,34</b>	<b>46,52</b>

b. Piutang usaha (Catatan 5)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets	
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PTP	-	482.825	-	0,02
Pelindo	-	123.125	-	0,01
MTI	44.400	-	0,00	-
<b>Total</b>	<b>44.400</b>	<b>605.950</b>	<b>0,00</b>	<b>0,03</b>

c. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets	
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pelindo	249.229	181.133	0,01	0,01
<b>Total</b>	<b>249.229</b>	<b>181.133</b>	<b>0,01</b>	<b>0,01</b>

**27. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets	
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<b>Bank</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.636.708	14.447.163	2,80	0,66
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.705.458	5.179.191	0,60	0,24
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.497	10.952	0,00	0,00
<b>Time deposits</b>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	225.000.000	460.000.000	12,70	20,99
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	285.000.000	5,64	13,00
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	255.000.000	5,64	11,63
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	70.000.000	-	3,95	-
<b>Total</b>	<b>555.397.663</b>	<b>1.019.637.306</b>	<b>31,34</b>	<b>46,52</b>

b. Trade receivable (Note 5)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets	
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PTP	-	482.825	-	0,02
Pelindo	-	123.125	-	0,01
MTI	44.400	-	0,00	-
<b>Total</b>	<b>44.400</b>	<b>605.950</b>	<b>0,00</b>	<b>0,03</b>

c. Other receivable (Note 6)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets	
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pelindo	249.229	181.133	0,01	0,01
<b>Total</b>	<b>249.229</b>	<b>181.133</b>	<b>0,01</b>	<b>0,01</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Beban dibayar di muka (Catatan 7)

	Jumlah/Total	
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
MMI	537.593	253.671
<b>Total</b>	<b>537.593</b>	<b>253.671</b>

e. Aset tidak lancar lainnya (Catatan 12)

	Jumlah/Total	
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Uang jaminan</u>		
KBN	2.359.191	2.359.191
EPI	305.805	305.805
RSP	300.000	300.000
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	190.000	190.000
<b>Total</b>	<b>3.154.996</b>	<b>3.154.996</b>

f. Utang usaha (Catatan 13)

	Jumlah/Total	
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pelindo	20.816.769	53.315.276
PDS	8.589.141	21.837.743
EPI	177.339	1.963.154
RSP	779.244	1.388.085
PMLI	296.044	904.189
ILCS	701.709	764.706
PTP	-	760.663
JPPi	682.863	550.340
ISMA	1.415.490	333.642
IPC TPK	1.416.181	289.329
LEGI	59.229	79.855
EDII	4.995	45.155
MMI	556.137	6.415
<b>Total</b>	<b>35.495.141</b>	<b>82.238.552</b>

**27. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

d. Prepaid expenses (Note 7)

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets		
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
MMI	0,03	0,01	MMI
<b>Total</b>	<b>0,03</b>	<b>0,01</b>	<b>Total</b>

e. Other non-current assets (Note 12)

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets		
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Guarantee deposits</u>			
KBN	0,13	0,11	KBN
EPI	0,02	0,01	EPI
RSP	0,02	0,01	RSP
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	0,01	0,01	Directorate General of Customs and Excise
<b>Total</b>	<b>0,18</b>	<b>0,14</b>	<b>Total</b>

f. Trade payables (Note 13)

	Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to total Liabilities		
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pelindo	3,91	5,18	Pelindo
PDS	0,49	2,12	PDS
EPI	0,10	0,19	EPI
RSP	0,01	0,13	RSP
PMLI	0,06	0,09	PMLI
ILCS	0,13	0,07	ILCS
PTP	-	0,07	PTP
JPPi	0,13	0,06	JPPi
ISMA	0,27	0,03	ISMA
IPC TPK	0,27	0,03	IPC TPK
LEGI	0,01	0,01	LEGI
EDII	0,00	0,00	EDII
MMI	0,11	0,00	MMI
<b>Total</b>	<b>5,49</b>	<b>7,98</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**27. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

g. Utang lain-lain (Catatan 14)

g. Other payables (Note 14)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to total Liabilities		
	30 Juni/ June 30,2023	31 Desember/ December 31,2022	30 Juni/ June 30,2023	31 Desember/ December 31,2022	
ILCS	2.688.353	3.466.757	0,51	0,34	ILCS
EPI	850.273	1.096.734	0,00	0,10	EPI
JPPi	-	180.432	-	0,02	JPPi
<b>Total</b>	<b>2.689.203</b>	<b>4.743.923</b>	<b>0,51</b>	<b>0,46</b>	<b>Total</b>

h. Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 15)

h. Other current liabilities (Note 15)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to total Liabilities		
	30 Juni/ June 30,2023	31 Desember/ December 31,2022	30 Juni/ June 30,2023	31 Desember/ December 31,2022	
<u>Sewa diterima di muka</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	19.800	-	0,00	<u>Unearned rent</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Uang titipan</u> PT BNI Life Insurance	1.234.714	1.069.677	0,23	0,01	<u>Deposits received</u> PT BNI Life Insurance
<u>Utang dividen</u> PMT	-	16.186.195	-	1,57	<u>Dividend payables</u> PMT
Pii	-	1.257.320	-	0,12	Pii
MTI	163.496	163.496	0,03	0,02	MTI
<b>Total</b>	<b>1.398.238</b>	<b>18.696.488</b>	<b>0,23</b>	<b>1,72</b>	<b>Total</b>

**28. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

**28. FAIR VALUE MEASUREMENT**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follow:

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan  
jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgmental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

Hirarki Nilai Wajar

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**28. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)**

Current financial assets and current financial  
liabilities

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accrued revenue, security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities, and lease liabilities. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

Fair value estimation is judgmental and involved various boundaries, including:

- Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimation are not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.

Fair Value Hierarchy

- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, hirarki nilai wajar Perusahaan untuk aset yang nilai wajarnya diungkapkan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2023/June 30, 2023				
Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair value are disclosed
Aset tidak lancar				Non-current Assets
Aset tetap *)				Fixed assets *)
8.419.365	-	8.419.365	-	

\*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp7.123.934/For fixed assets with net book value of Rp7,123,934

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan disclosed				Assets for which fair value are disclosed
Aset tidak lancar				Non-current Assets
Aset tetap *)				Fixed assets *)
8.419.365	-	8.419.365	-	

\*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp7.514.409/For fixed assets with net book value of Rp7,514,409

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2, dan tidak terdapat pengalihan dari Tingkat 3 pengukuran nilai wajar.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no transfer between measurement of fair value of Level 1 and Level 2 and no transfer from Level 3 fair value measurements.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Company's financial instruments are liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

*In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

*The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments.*

**30 Juni 2023/June 30, 2023**

	<b>Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year</b>	<b>1-3 tahun/ 1-3 years</b>	<b>3-5 tahun/ 3-5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang usaha	36.607.949	-	-	-	36.607.949	Trade payables
Utang lain-lain	5.649.596	-	-	-	5.649.596	Other payables
Beban akrual	67.187.009	-	-	-	67.187.009	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	8.106.527	-	-	-	8.106.527	Other current liabilities
Liabilitas sewa	291.993	-	-	-	291.993	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>117.843.074</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.145.691.629</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2022/December 31, 2022**

	<b>Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year</b>	<b>1-3 tahun/ 1-3 years</b>	<b>3-5 tahun/ 3-5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang usaha	92.475.125	-	-	-	92.475.125	Trade payables
Utang lain-lain	13.587.168	-	-	-	13.587.168	Other payables
Beban akrual	54.608.458	-	-	-	54.608.458	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	22.707.904	-	-	-	22.707.904	Other current liabilities
Liabilitas sewa	407.847.400	5.959.925	597.983.473	-	1.011.790.798	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>591.226.055</b>	<b>5.959.925</b>	<b>597.983.473</b>	<b>-</b>	<b>1.195.169.453</b>	<b>Total</b>

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations.*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan eksposur posisi keuangan terkait risiko kredit.

	30 Juni/June 30, 2023		31 Desember/December 31, 2022	
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount
<b>Aset keuangan</b>				
<b>Assets</b>				
Lancar				
Bank dan deposito berjangka	605.859.813	605.859.813	1.019.637.306	1.019.637.306
Piutang usaha	107.471.713	73.436.158	100.772.305	65.853.462
Piutang lain-lain	322.225	322.225	289.007	289.007
Pendapatan masih akan diterima	726.630	726.630	6.309.552	6.309.552
Tidak lancar				
Uang jaminan	3.154.996	3.154.996	3.154.996	3.154.996
<b>Total</b>	<b>717.535.377</b>	<b>683.499.822</b>	<b>1.130.163.166</b>	<b>1.095.244.323</b>

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/Total
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	
	<b>30 Juni 2023</b>				
Bank dan deposito berjangka	605.397.663	-	-	-	605.397.663
<b>31 Desember 2022</b>					
Bank dan deposito berjangka	1.019.637.306	-	-	-	1.019.637.306

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

The table below shows the Company's exposures related to credit risk.

	30 Juni/June 30, 2023		31 Desember/December 31, 2022	
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount
<b>Financial</b>				
Current				
Cash in bank and time deposits	605.859.813	605.859.813	1.019.637.306	1.019.637.306
Trade receivables	107.471.713	73.436.158	100.772.305	65.853.462
Other receivables	322.225	322.225	289.007	289.007
Accrued revenue	726.630	726.630	6.309.552	6.309.552
Non-current				
Security deposits	3.154.996	3.154.996	3.154.996	3.154.996
<b>Total</b>	<b>717.535.377</b>	<b>683.499.822</b>	<b>1.130.163.166</b>	<b>1.095.244.323</b>

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets that are exposed to interest rate risk:

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/Total
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	
	<b>June 30, 2023</b>				
Cash in bank and time deposit	605.397.663	-	-	-	605.397.663
<b>December 31, 2022</b>					
Cash in bank and time deposit	1.019.637.306	-	-	-	1.019.637.306

**Capital management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

a. Sewa

- 1) Pada tanggal 14 November 2018, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset di area pelabuhan Ex Presiden, Tanjung Priok. Jangka waktu dalam perjanjian ini adalah selama 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 15 Mei 2018 sampai dengan tanggal 14 Mei 2020 dan telah diperpanjang dari tanggal 15 Juni 2020 sampai dengan tanggal 14 Mei 2022.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Optimalisasi Aset Pelindo Regional 2 Tanjung Priok di Dermaga dan Lapangan Eks Presiden. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 30% (tiga puluh persen) dari pendapatan pengoperasian lapangan. Jangka waktu dalam perjanjian ini adalah selama 1 (dua) tahun dimulai dari tanggal 15 Mei 2022 sampai dengan tanggal 14 Mei 2023.

- 2) Pada 9 Maret 2022, Perusahaan dan Pelindo Regional 2 Tanjung Priok menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset tetap lahan Eks Dharma Karya Perdana (DKP). Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 (satu) tahun dimulai dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 1 Agustus 2023.
- 3) Pada 17 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo menandatangani berita acara kesepakatan tentang sewa atas aset-aset berupa lahan dan dermaga Pelindo pada area Pelabuhan Tanjung Priok. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 (lima belas) tahun dimulai dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2032. Total pembayaran sewa sebesar Rp1.312.560.791 akan dibayarkan setiap 5 (lima) tahun dengan nilai pembayaran sebesar Rp320.590.261, Rp439.522.318 dan Rp552.448.212 masing-masing di tahun 2018, 2023 dan 2028. Perusahaan telah melakukan pembayaran pertama pada tanggal

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. Lease

- 1) On November 14, 2018, the Company and Pelindo entered into agreement regarding utilization of asset in the Ex Presiden, Tanjung Priok port area. This agreement is valid for 2 (two) years starting from May 15, 2018 until May 14, 2020 and has been extended starting from June 15, 2020 and until May 14, 2022.

On October 31, 2022, the Company and Pelindo signed an agreement on Cooperation in Optimizing Pelindo Regional 2 Tanjung Priok Assets in the Dock and President's Pier and Field. The value of the cooperation is a revenue sharing of 30% (thirty percent) of the field operating income. The term of this agreement is 1 (two) year starting from 15 May 2022 until 14 May 2023.

- 2) On March 9, 2022, the Company and Pelindo Regional 2 signed an agreement on the utilization of assets of Ex Dharma Karya Perdana (DKP) field. This agreement is valid for 1 (one) years starting August 1, 2022 until August 1, 2023.
- 4) On December 17, 2018, the Company and Pelindo signed an agreement regarding rent for Pelindo's assets in the form of land and piers in the Tanjung Priok Port area. This agreement is valid for 15 (fifteen) years starting January 1, 2018 until December 31, 2032. Total rent payment for the agreement amounting to Rp1,312,560,791 will be paid every 5 (five) years amounting to Rp320,590,261, Rp439,522,318 and Rp552,448,212 each in 2018, 2023 and 2028, respectively. The Company has made the first payment on December 28, 2018.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

28 Desember 2018.

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

a. Sewa (lanjutan)

- 5) Pada 4 Desember 2019, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset di Jalan Sindang Laut (Eks-PP) seluas 10.000 m<sup>2</sup>. Jangka waktu perjanjian ini adalah 4 (empat) tahun dimulai dari tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan Pelindo masih dalam tahap perpanjangan.

- 6) Pada 30 September 2022, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset di Jalan Sindang Laut (Eks-PP) seluas 13.274 m<sup>2</sup>. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dimulai dari tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2025.
- 7) Pada 19 Agustus 2022, Perusahaan dan KBN menandatangani perjanjian tentang sewa menyewa gudang terbuka/depo. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024.

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya

- 1) Pada tanggal 8 April 2021, Perusahaan dan PT Anugrah Permata Samudra, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, *bus & truck, spare parts* di Terminal Internasional Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak 18 Desember 2020 sampai dengan 17 Desember 2022.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

a. Lease (continued)

- 4) On December 4, 2019, the Company and Pelindo signed an agreement on the utilization of assets on Jalan Sindang Laut (Ex-PP) covering an area of 10,000 m<sup>2</sup>. This agreement is valid for 4 (four) years starting November 1, 2018 until October 31, 2022.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with Pelindo still in the process for extension.

- 5) On September 30, 2022, the Company and Pelindo signed an agreement on the utilization of assets on Jalan Sindang Laut (Ex-PP) covering an area of 13,274 m<sup>2</sup>. This agreement is valid for 3 (Six) years starting October 1, 2022 until October 1, 2025.
- 6) On August 19, 2022, the Company and KBN signed an agreement regarding the lease of an open warehouse/depot. This agreement is valid for 2 (two) years starting August 1, 2022 until July 31, 2024.

b. Loading unloading services and other port services agreements

- 1) On April 8, 2021, the Company and PT Anugrah Permata Samudra, third party, entered into agreement regarding service and handling of cargo *passenger car* (CBU), heavy equipment, *bus & truck, spare parts* in International Terminal of the Company. The agreement is valid for 24 (twenty-four) months starting from December 18, 2020 until December 17, 2022.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya**

- 2) Pada tanggal 8 April 2021, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, *bus & truck, spare parts* di Terminal Internasional Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 21 Desember 2020 sampai dengan tanggal 20 Desember 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bandar Krida Jasindo masih dalam tahap perpanjangan.

- 3) Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan dan PT Adimas Bahtera Harapan, pihak ketiga, menandatangani berita acara kesepakatan No. HK.566/1/8/IKT-21 dan 11/ABH-JKT/KONTRAK/Dir/II/21 tentang kerjasama pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), truk/bus, alat berat dan general cargo di terminal domestik Perusahaan. Jangka waktu kesepakatan ini adalah 10 Februari 2021 sampai dengan 9 Februari 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan PT Adimas Bahtera Harapan masih dalam tahap perpanjangan.

- 5) Pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerja sama jasa pelayanan kepelabuhanan, pelayanan bongkar muat dan penyediaan lahan di area Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan tanggal 28 Februari 2021.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**b. Loading unloading services and other port services agreements**

- 2) On April 8, 2021, the Company and PT Bandar Krida Jasindo, third party, entered into agreement regarding service and handling of cargo *passenger car* (CBU), heavy equipment, *bus & truck, spare parts* in International Terminal of the Company. The agreement is valid for 24 (twenty-four) months starting December 21, 2020 until December 20, 2022.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with PT Bandar Krida Jasindo still in the process for extension.

- 3) On February 10, 2021, the Company and PT Adimas Bahtera Harapan, third party, entered into an agreement No. HK.566/1/8/IKT-21 and 11/ABH-JKT/KONTRAK/Dir/II/21 regarding the cooperation in the service and handling of cargo *passenger car* (CBU), trucks/busses, heavy equipments and general cargo in Company's domestic terminal. This agreement is valid for February 10, 2021 until February 9, 2022.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with PT Adimas Bahtera Harapan still in the process for extension.

- 4) On March 10, 2016, the Company and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, third party, entered into a partnership agreement regarding port handling services, stevedoring and yard providing within the Company's area. The agreement is valid for 5 (five) years starting from March 1, 2016 until February 28, 2021.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya

Pada tanggal 11 Februari 2021, Perusahaan dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerja sama jasa pelayanan kepelabuhanan, pelayanan bongkar muat dan penyediaan lahan di area Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan tanggal 29 Februari 2024.

- 5) Pada tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan dan PT Astra Daihatsu Motor, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerja sama tentang jasa pelayanan kepelabuhanan dan pelayanan bongkar muat di area Perusahaan. Perjanjian ini telah beberapa kali dilakukan adendum, terakhir pada tanggal 21 Juni 2022 dan berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.
- 6) Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan dan PT Toyota-Astra Motor, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang jasa pelayanan pelabuhan di area Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 16 November 2021 sampai dengan 15 November 2026.
- 7) Pada tanggal 9 Juni 2022, Perusahaan dan PT Roro Samudra Putra Harmonimas, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, bus & truck dan *general cargo* di Terminal Domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan PT Roro Samudra Putra Harmonimas masih dalam tahap perpanjangan.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

b. Loading unloading services and other port services agreements

On February 11, 2021, the Company and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, third party, entered into a partnership agreement regarding port handling services, stevedoring and yard providing within the Company's area. The agreement is valid for 3 (Six) years starting from March 1, 2021 until February 29, 2024.

- 5) On May 2, 2016, the Company and PT Astra Daihatsu Motor, third party, entered into a partnership agreement regarding port handling services and stevedoring services within the Company's area. The agreement has been amended several times, with last amendment on June 21, 2022 and valid until June 30, 2025.
- 6) On December 21, 2021, the Company and PT Toyota-Astra Motor, third party, entered into agreement regarding port handling service within the Company's area. The agreement is valid for 5 (five) years starting from November 16, 2021 until November 15, 2026.
- 7) On June 9, 2022, the Company and PT Roro Samudra Putra Harmonimas, third party, entered into agreement concerning service and handling of passenger car cargo (CBU), heavy equipment, bus & truck and general cargo at the Company's Domestic Terminal. The agreement is valid for 1 (one) years starting from October 1, 2021 until September 30, 2022.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with PT Roro Samudra Putra Harmonimas still in the process for extension.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa  
pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)**

- 8) Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan Pelindo Cabang Panjang sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Panjang. Perjanjian ini telah beberapa kali dilakukan perpanjangan, terakhir pada tanggal 31 Januari 2020 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan dan Pelindo Cabang Panjang sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama optimalisasi Dermaga C1 & C2 dan lapangan buffer di Pelabuhan Panjang. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari realisasi pendapatan kotor yang telah didapatkan Perusahaan atas kegiatan di area kerjasama. Perjanjian ini berlaku selama 15 (lima belas) bulan terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan dan Pelindo Cabang Panjang sepakat menandatangani Berita Acara pengakhiran perjanjian tentang kerjasama optimalisasi Dermaga C1 & C2 dan lapangan buffer di Pelabuhan Panjang. Pengakhiran perjanjian kerjasama terhitung mulai tanggal 31 Desember 2021.

- 8) Pada tanggal 23 Juli 2021, Perusahaan dan IPC TPK menandatangani berita acara kesepakatan tentang pengoperasian dermaga dan lapangan 107 dan 108 Pelabuhan Tanjung Priok. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**b. Loading unloading services and other port  
services agreements (continued)**

- 8) On October 1, 2018, the Company and Pelindo Branch Panjang agreed to sign agreement concerning Cooperation in ro-ro Ship Service at Panjang Port. The agreement has been extended several times, with last extension on January 31, 2020 and valid until December 31, 2021.

On September 30, 2021, the Company and Pelindo Branch Panjang agreed to sign an agreement concerning the pier optimization in C1 & C2 piers and Port Panjang buffer field. The value of the cooperation is revenue sharing of 35% (thirty-five percent) of the realized gross income that has been obtained by the Company for activities in the cooperation area. This agreement is valid for 15 (fifteen) months from October 1, 2021 until December 31, 2022.

On October 6, 2022, the Company and Pelindo Branch Panjang agreed to sign the Minutes of termination of the agreement regarding the pier optimization in C1 & C2 piers and Port Panjang buffer field. Termination of the cooperation agreement starting December 31, 2021.

- 9) On July 23, 2021, the Company and IPC TPK signed minutes of agreement regarding Collaboration on Dock and Field Operations 107 and 108 Tanjung Priok Port. This agreement is valid from April 1, 2021 until June 30, 2022.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan dan IPC TPK sepakat menandatangani perjanjian kerjasama tentang pengoperasian dermaga dan lapangan 107 dan 108 Pelabuhan Tanjung Priok. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 55% (lima puluh lima persen) dari realisasi pendapatan kotor setelah dikurangi biaya kerjasama mitra usaha (KSMU). Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

- 10) Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan dan Pelindo Cabang Pontianak sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Pontianak. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan dan Pelindo Cabang Pontianak sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama optimalisasi aset untuk pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Pontianak. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 44% (lima puluh enam persen) dari realisasi pendapatan kotor atas pengelolaan dan pengoperasian kegiatan pelayanan kapal ro-ro di Area Kerjasama setelah dikurangi biaya konsesi. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

- 11) Pada tanggal 5 Mei 2021, Perusahaan dan PT Quantum Perkasa Logistik, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, bus/truk, *general cargo* dan motor di Terminal Domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan dihitung sejak tanggal 27 Desember 2020 sampai dengan tanggal 26 Desember 2022 dan tidak diperpanjang.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

On April 26, 2022, the Company and IPC TPK agreed to signed agreement regarding Collaboration on Dock and Field Operations 107 and 108 Tanjung Priok Port. The value of the cooperation is a *revenue sharing* of 55% (fifty five percent) of the realized gross income after deducting business partner cooperation costs (KSMU). This agreement is valid from April 1, 2022 until June 30, 2023.

- 10) On May 31, 2021, the Company and the Pontianak Branch of Pelindo agreed to sign an agreement on ro-ro vessel service cooperation at the Pontianak Port. This agreement is valid for 1 (one) year from July 1, 2021 until June 30, 2022.

On July 1, 2022, the Company and Pelindo Branch Pontianak agreed to sign an agreement regarding cooperation in asset optimization for ro-ro ship services at Pontianak Port. The value of the cooperation is *revenue sharing* of 44% (fourty-four percent) of the realized gross income from the management and operation of ro-ro ship service activities in the Cooperation Area after deducting concession fees. This agreement is valid from July 1, 2022 until June 30, 2023.

- 11) On May 5, 2021, the Company and PT Quantum Perkasa Logistik, third party, signed an agreement on the service and handling of passenger car (CBU) cargo, heavy equipment, bus/truck, general cargo and motorcycle at the Company's Domestic Terminal. This agreement is valid for 24 (twenty four) months from December 27, 2020 until December 26, 2022 and not extended.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa  
pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)**

12) Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan dan PT Glovis Indonesia Logistic, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama tentang penanganan dan penumpukan kargo di Terminal Internasional. Kesepakatan ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024.

13) Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan dan Pelindo Regional I, menandatangani perjanjian penyediaan jasa kepelabuhanan atas pengoperasian terminal ro-ro dan kendaraan di Pelabuhan Belawan. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 55% (lima puluh lima persen) dari realisasi pendapatan kotor. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022.

Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan dan Pelindo Regional I, menandatangani perjanjian tambahan (addendum) tentang kerjasama penyediaan jasa kepelabuhanan atas pengoperasian terminal ro-ro dan kendaraan di Pelabuhan Belawan. Berdasarkan amandemen tersebut, nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 60% (enam puluh persen) dari realisasi pendapatan kotor.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan Pelindo Regional I masih dalam tahap perpanjangan.

14) Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan dan Pelindo Regional IV, menandatangani perjanjian kerjasama penyediaan jasa kepelabuhanan atas pengelolaan dan pengoperasian terminal ro-ro dan kendaraan di Pelabuhan Makassar. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 60% (enam puluh persen) dari realisasi pendapatan kotor. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 30 Juni 2022.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**b. Loading unloading services and other port  
services agreements (continued)**

12) On December 27, 2021, the Company and PT Glovis Indonesia Logistic, a third party, signed a cooperation agreement regarding the handling and stacking of cargo at the International Terminal. This agreement is valid from January 1, 2022 to December 31, 2024.

13) On December 10, 2021, the Company and Region I of Pelindo, signed an agreement for the provide of port services for the operation of the ro-ro terminal and vehicles at the Belawan Port. The value of the cooperation is a revenue sharing of 55% (fifty five percent) of the realized gross income. This agreement is valid for 1 (one) year, starting from January 1, 2022.

On March 7, 2022, the Company and Pelindo Regional I signed an addendum agreement regarding cooperation in the provision of port services for the operation of ro-ro terminals and vehicles at Belawan Port. Based on the amendment, the value of the cooperation is a revenue sharing of 60% (sixty percent) of the realized gross income.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with Pelindo Regional I still in the process for extension.

14) On June 30, 2022, the Company and Pelindo Regional IV, signed a cooperation agreement to provide port services for the management and operation of ro-ro terminals and vehicles at Makassar Port. The value of the cooperation is a revenue sharing of 60% (sixty percent) of the realized gross income. This agreement is valid for 2 (two) years from June 30, 2022.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

c. Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik Jawa Timur

Pada tanggal 9 April 2015, Perusahaan dan MIE mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik, Jawa Timur dengan membentuk MKO MTKI. Jangka waktu perjanjian adalah 25 tahun dengan porsi pendanaan Perusahaan dan MIE masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Pada bulan Maret 2016, MKO MTKI telah beroperasi secara komersial.

d. Perjanjian pelaksanaan penugasan dan pembinaan pekerja Pelindo yang ditugaskan pada Anak Perusahaan di lingkungan Pelindo

Pada tanggal 15 November 2019, Pelindo dan Perusahaan menandatangani perjanjian tentang penugasan dan pembinaan pekerja Pelindo yang ditugaskan pada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

**31. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen-segmen yang menyediakan jasa pelayanan terminal, jasa pelayanan barang, jasa rupa-rupa dan pengusahaan fasilitas dan utilitas (Catatan 22).

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. Construction and Operation of Car Terminal In Gresik Jawa Timur

On April 9, 2015, The Company and MIE entered into an Agreement of Construction and Operation of Car Terminal in Gresik, Jawa Timur by establishing MKO MTKI. The period of agreement is 25 years with the funding portion for the Company and MIE amounting to 45% and 55%, respectively.

On March 2016, MKO MTKI has operated commercially.

d. Agreement on the assignment and development of Pelindo employees assigned to Subsidiaries of Pelindo

On November 15, 2019, Pelindo and the Company signed an agreement on the assignment and development of Pelindo workers assigned to the Company. This agreement is valid for 5 (five) years.

**31. SEGMENT INFORMATION**

The Company operates and manages business in segments which provides terminal services, cargo services and miscellaneous, facilities and utilities services (Note 22).

Information concerning the Company's business segments are as follows:

30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/  
 June 30, 2023 and for the year then ended

	Pelayanan Jasa Terminal Dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ Miscellaneous, Facilities and Utilities Services	Non-segmen/ Non-segment	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	356.389.740	10.570.484	-	366.960.224	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(188.603.934)	(5.593.974)	-	(194.197.908)	Cost of revenues
<b>Laba bruto</b>	<b>167.785.806</b>	<b>4.976.510</b>	<b>-</b>	<b>172.762.316</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	-	-	(54.754.864)	(54.754.864)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	-	-	72.435	72.435	Other operating income

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Company's business segments are as follows:

	30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ June 30, 2023 and for the year then ended				
	Pelayanan Jasa Terminal Dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ Miscellaneous, Facilities and Utilities and Services	Non-segmen/ Non-segment	Total/ Total	
Beban operasi lainnya	-	-	(9.860.050)	(9.860.050)	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>167.785.806</b>	<b>4.976.510</b>	<b>(64.542.479)</b>	<b>108.219.837</b>	<b>Income for operations</b>
Pendapatan keuangan	-	-	21.345.650	21.345.650	Finance income
Beban keuangan	-	-	(31.341.868)	(31.341.868)	Finance expenses
<b>Laba sebelum pajak penghasilan badan</b>	<b>167.785.806</b>	<b>4.976.510</b>	<b>(74.538.697)</b>	<b>98.223.620</b>	<b>Income before corporate income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan badan</b>					<b>Corporate income tax expenses</b>
Kini	-	-	-	(25.862.061)	Current
Tangguhan	-	-	-	6.555.931	Deferred
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>78.917.489</b>	<b>Income for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>78.917.489</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<u>Aset dan Liabilitas</u>					<u>Assets and liabilities</u>
Aset segmen	891.497.119	5.728.751	874.911.408	1.772.137.278	Segment assets
Liabilitas segmen	485.891.650	33.093	45.328.581	531.253.324	Segment liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Penyusutan dan amortisasi segmen	52.874.418	162.000	1.648.530	54.684.948	Segment depreciation and amortization

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Company's business segments are as follows: (continued)

	30 Juni/June 30, 2022				
	Pelayanan Jasa Terminal Dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Servies	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Peng usaha Fasilitas dan Utilitas/Miscellan eous and Uilities Services	Nonsegment/ Non-segment	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	299.478.137	2.858.444	-	302.336.582	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(71.156.520)	(627.094)	-	(173.003.698)	Cost of revenues
<b>Laba bruto</b>	<b>128.110.104</b>	<b>1.222.779</b>	<b>-</b>	<b>129.332.884</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	-	-	(47.270.030)	(47.270.030)	General and Administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	-	-	3.011.871	3.011.871	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	-	(4.051.246)	(4.051.246)	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>128.110.104</b>	<b>1.222.779</b>	<b>(48.309.405)</b>	<b>81.023.479</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan	-	-	10.608.757	10.608.757	Finance income
Beban keuangan	-	-	(28.535.029)	(28.535.029)	Finance expenses
<b>Laba sebelum pajak penghasilan badan</b>	<b>128.110.104</b>	<b>1.222.779</b>	<b>(66.235.677)</b>	<b>63.097.207</b>	<b>Income before corporate income tax</b>
<b>Pajak penghasilan badan</b>					<b>Income tax expenses</b>
Kini	-	-	-	(23.756.663)	Current
Tangguhan	-	-	-	6.075.265	Deferred
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>45.415.809</b>	<b>Income for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>45.415.809</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Aset dan liabilitas</b>					<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	1.009.139.318	6.484.719	990.364.952	2.005.988.989	Segment assets
Liabilitas segmen	819.110.365	55.788	76.414.383	895.580.536	Segment liabilities
<b>Informasi lainnya</b>					<b>Other information</b>
Penyusutan segmen	48.138.111	147.489	1.500.861	49.786.461	Segment depreciation

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada**  
**30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2023 and December 31, 2022**  
**And For Six-month period ended June 30, 2023 and**  
**2022**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**  
**(UNAUDITED)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut pendapatan berdasarkan segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,	
	2023	2022
<b>Pendapatan</b>		
Tanjung Priok, Jakarta	341.538.027	286.859.648
Belawan, Sumatra Utara	11.652.720	9.300.627
Makassar Sulawesi Selatan	7.229.649	-
Pontianak, Kalimantan Barat	6.539.828	5.444.371
Panjang, Lampung	-	731.014
Gresik, Jawa Timur	-	-
<b>Total</b>	<b>366.960.224</b>	<b>302.336.582</b>

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,	
	2023	2022
<b>Aset tidak lancar</b>		
Jakarta	1.070.266.627	1.102.079.899
Gresik, Jawa Timur	7.123.934	-
<b>Total</b>	<b>1.095.851.302</b>	<b>1.102.079.899</b>

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Company's revenue based on geographical segments are as follows:

	<b>Revenue</b>
Tanjung Priok, Jakarta	
Belawan, North Sumatra	
Makassar, South Sulawesi	
Pontianak, West Borneo	
Panjang, Lampung	
Gresik, East Java	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

	<b>Non-current assets</b>
Jakarta	
Gresik, East Java	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**32. HAL LAINNYA**

COVID-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

**32. OTHER MATTERS**

COVID-19

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Company are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the subsequent periods

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022  
Dan Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada  
30 Juni 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)  
(TIDAK DIAUDIT)**

**33. HAL LAINNYA (lanjutan)**

Perusahaan akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan.

Dampak akhir dari virus COVID-19 terhadap kegiatan usaha Perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Perusahaan, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh pemerintah.

Kondisi peperangan di Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan tantangan yang luas. Mengingat situasi yang sedang berkembang, ada banyak faktor dan peristiwa yang belum atau tidak dapat diketahui yang dapat berdampak material terhadap operasi Perusahaan. Peristiwa terkait kondisi peperangan di Ukraina ini telah dan terus berdampak pada harga komoditas, rantai pasokan, risiko kredit termasuk yang terkait dengan piutang, perdagangan komoditas, perbendaharaan, dan faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat, dapat berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan telah dan mungkin terus menilai dampak yang disebabkan oleh kondisi peperangan di Ukraina terhadap operasi Perusahaan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari peperangan ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2023 and December 31, 2022  
And For Six-month period ended June 30, 2023 and  
2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)  
(UNAUDITED)**

**33. OTHER MATTERS (continued)**

*The Company will continue to assess the situation, work closely with local authorities to support efforts to prevent the spread of COVID-19, and implement actions to minimize the impact on the Company's business.*

*The ultimate impact of the COVID-19 virus on the Company's business activities in the short and long term remains uncertain and will depend on a variety of factors that the Company cannot accurately predict, including the duration, severity, likelihood of reoccurrence and scale of the pandemic and the nature and extent of the pandemic decisive steps taken by the government.*

The war in Ukraine

*Russia's recent invasion of Ukraine poses wide-ranging challenges. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could materially impact to Company operations. These events related to the war in Ukraine have and continue to impact commodity prices, our supply chain, credit risks including those related to receivables, commodity trading, treasury and other factors. Any of these factors, individually or in aggregate, could have a material effect on the Company's earnings, cash flows and financial condition.*

*The Company has and may continue to assess the impact of the war in Ukraine to Company's operations. Further significant impact of the war, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the subsequent periods*

Nomor Surat	KU.04.01/17/7/1/KEU/DIRUT/IKT-23
Nama Emiten	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
Kode Emiten	IPCC
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk periode 6 Bulan yang berakhir pada 30/06/2023 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK	INFRASTRUKTUR	JALAN SINDANG LAUT NO. 100, CILINCING, JAKARTA UTARA, INDONESIA	2023	SEDANG BEROPERASI	1.772.137.278	RIBUAN	IDR	100.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

## [1000000] General information

### Informasi umum

### General information

	<u>30 June 2023</u>	
Nama entitas	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	IPCC	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA381	Entity identification number
Industri utama entitas	Infrastruktur / Infrastructure	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	J. Infrastructures	Sector
Subsektor	J1. Transportation Infrastructure	Subsector
Industri	J11. Transport Infrastructure Operator	Industry
Subindustri	J113. Marine Ports & Services	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas tunggal / Single entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Kuartal II / Second Quarter	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2023	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	June 30, 2023	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2022	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2022	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	June 30, 2022	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Ribuan / In Thousand	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Tidak Diaudit / Unaudit	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor		Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama		Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama		Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama		Key Audit Matters Paragraph
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review		Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan		Current year auditor

Nama partner audit tahun berjalan		Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya		Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya		Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

**[3210000] Statement of financial position presented using current and non-current - Infrastructure Industry**

**Laporan posisi keuangan**

**Statement of financial position**

<b>Aset</b>	<b>30 June 2023</b>	<b>31 December 2022</b>	<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	605,859,813	1,019,760,808	Cash and cash equivalents
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Aset keuangan lancar lainnya	726,630	6,309,552	Current other financial assets
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	73,391,758	65,247,512	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	44,400	605,950	Trade receivables related parties
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga	72,996	107,874	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	249,229	181,133	Other receivables related parties
Biaya dibayar dimuka lancar	537,593	253,671	Current prepaid expenses
Uang muka lancar	1,041,461	1,264,235	Current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	48,050,312	2,246,337	Current prepaid taxes
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>729,974,192</b>	<b>1,095,977,072</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3,154,996	3,154,996	Non-current other financial assets
Biaya dibayar dimuka tidak lancar		0	Non-current prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	51,657,279	51,020,185	Deferred tax assets
Aset tetap	982,239,834	1,038,081,975	Property, plant, and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	0	0	Non-current claims for tax refund
Aset takberwujud selain goodwill	5,110,977	3,594,146	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	0	0	Other non-current non-financial assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1,042,163,086</b>	<b>1,095,851,302</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>1,772,137,278</b>	<b>2,191,828,374</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak ketiga	1,112,808	10,236,573	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	35,495,141	82,238,552	Trade payables related parties
<b>Utang lainnya</b>			<b>Other payables</b>
Utang lainnya pihak			Other payables

ketiga	2,960,393	8,843,245	third parties
Utang lainnya pihak berelasi	2,689,203	4,743,923	Other payables related parties
Utang dividen	0	0	Dividends payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	8,398,520	435,976,463	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	67,187,009	54,608,458	Current accrued expenses
Utang pajak	19,048,515	38,224,196	Taxes payable
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>136,891,589</b>	<b>634,871,410</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Long-term liabilities net of current maturities</b>
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	394,361,735	394,986,777	Long-term finance lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>394,361,735</b>	<b>394,986,777</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>531,253,324</b>	<b>1,029,858,187</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	181,838,482	181,838,482	Common stocks
Tambahan modal disetor	749,460,284	749,460,284	Additional paid-in capital
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	6,000,000	6,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	303,585,188	224,671,421	Unappropriated retained earnings
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>1,240,883,954</b>	<b>1,161,970,187</b>	<b>Total equity attributable to equity owners of parent entity</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>1,240,883,954</b>	<b>1,161,970,187</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>1,772,137,278</b>	<b>2,191,828,374</b>	<b>Total liabilities and equity</b>



**[3311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - Infrastructure Industry**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

**Statement of profit or loss and other comprehensive income**

	<u>30 June 2023</u>	<u>30 June 2022</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	366,960,224	302,336,582	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	( 194,197,908 )	( 173,003,698 )	Cost of sales and revenue
<b>Jumlah laba bruto</b>	<b>172,762,316</b>	<b>129,332,884</b>	<b>Total gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	( 54,754,864 )	( 47,270,030 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	21,345,650	10,608,757	Finance income
Beban bunga dan keuangan	( 31,341,868 )	( 28,535,029 )	Interest and finance costs
Pendapatan lainnya	72,435	3,011,871	Other income
Beban lainnya	( 9,860,050 )	( 4,051,246 )	Other expenses
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>98,223,619</b>	<b>63,097,207</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak	( 19,306,130 )	( 17,681,398 )	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>78,917,489</b>	<b>45,415,809</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>78,917,489</b>	<b>45,415,809</b>	<b>Total profit (loss)</b>
<b>Jumlah laba rugi komprehensif</b>	<b>78,917,489</b>	<b>45,415,809</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	78,917,489	45,415,809	Profit (loss) attributable to parent entity
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	78,917,489	45,415,809	Comprehensive income attributable to parent entity
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	43.4	24.975906365078433	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Current Year

30 June 2023

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	<u>Saham biasa</u> <i>Common stocks</i>	<u>Tambahan modal disetor</u> <i>Additional paid-in capital</i>	<u>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</u> <i>Appropriated retained earnings</i>	<u>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya</u> <i>Unappropriated retained earnings</i>	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk</u> <i>Equity attributable to parent entity</i>	<u>Ekuitas</u> <i>Equity</i>	
<b>Posisi ekuitas</b>							<b>Equity position</b>
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	181,838,482	749,460,284	6,000,000	224,671,421	1,161,970,187	1,161,970,187	Balance before restatement at beginning of period
<b>Posisi ekuitas, awal periode</b>	<b>181,838,482</b>	<b>749,460,284</b>	<b>6,000,000</b>	<b>224,671,421</b>	<b>1,161,970,187</b>	<b>1,161,970,187</b>	<b>Equity position, beginning of the period</b>
Laba (rugi)				78,917,489	78,917,489	78,917,489	Profit (loss)
Distribusi dividen saham				( 3,722 )	( 3,722 )	( 3,722 )	Distributions of stock dividends
<b>Posisi ekuitas, akhir periode</b>	<b>181,838,482</b>	<b>749,460,284</b>	<b>6,000,000</b>	<b>303,585,188</b>	<b>1,240,883,954</b>	<b>1,240,883,954</b>	<b>Equity position, end of the period</b>

[3410000] Statement of changes in equity - Infrastructure Industry - Prior Year

30 June 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	<u>Saham biasa</u> <i>Common stocks</i>	<u>Saham preferen</u> <i>Preferred stocks</i>	<u>Tambahan modal disetor</u> <i>Additional paid-in capital</i>	<u>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</u> <i>Appropriated retained earnings</i>	<u>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya</u> <i>Unappropriated retained earnings</i>	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk</u> <i>Equity attributable to parent entity</i>	<u>Ekuitas</u> <i>Equity</i>	
<b>Posisi ekuitas</b>								<b>Equity position</b>
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	181,838,482		749,460,284	4,000,000	129,693,879	1,064,992,645	1,064,992,645	Balance before restatement at beginning of period
<b>Posisi ekuitas, awal periode</b>	<b>181,838,482</b>	<b>0</b>	<b>749,460,284</b>	<b>4,000,000</b>	<b>129,693,879</b>	<b>1,064,992,645</b>	<b>1,064,992,645</b>	<b>Equity position, beginning of the period</b>
Laba (rugi)					45,415,809	45,415,809	45,415,809	Profit (loss)
<b>Posisi ekuitas, akhir periode</b>	<b>181,838,482</b>	<b>0</b>	<b>749,460,284</b>	<b>4,000,000</b>	<b>175,109,688</b>	<b>1,110,408,454</b>	<b>1,110,408,454</b>	<b>Equity position, end of the period</b>

## [3510000] Statement of cash flows, direct method - Infrastructure Industry

### Laporan arus kas

### Statement of cash flows

	30 June 2023	30 June 2022	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
<b>Penerimaan kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash receipts from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	388,148,233	305,928,716	Receipts from customers
<b>Pembayaran kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash payments from operating activities</b>
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	( 194,025,441 )	( 152,541,875 )	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	( 33,501,880 )	( 25,954,095 )	Payments for salaries and allowances
<b>Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi</b>	<b>160,620,912</b>	<b>127,432,746</b>	<b>Cash generated from (used in) operations</b>
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	18,136,730	8,781,159	Interests received from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	( 124,830,896 )	( 55,121,212 )	Income taxes refunded (paid) from operating activities
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>53,926,746</b>	<b>81,092,693</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	( 7,721,341 )	( 15,339,627 )	Payments for acquisition of property and equipment
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>( 7,721,341 )</b>	<b>( 15,339,627 )</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	( 443,917,552 )		Payments of finance lease liabilities
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	( 16,188,848 )	( 0 )	Dividends paid from financing activities
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>( 460,106,400 )</b>	<b>0</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) financing activities</b>
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>( 413,900,995 )</b>	<b>65,753,066</b>	<b>Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	1,019,760,808	768,869,513	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
<b>Kas dan setara kas arus kas, akhir periode</b>	<b>605,859,813</b>	<b>834,622,579</b>	<b>Cash and cash equivalents cash flows, end of the period</b>

**[3610000] Explanation for Significant Accounting Policy - Infrastructure Industry**

[3611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - Infrastructure Industry - Current Year

30 June 2023

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		<u>Aset tetap, awal periode</u>	<u>Penambahan aset tetap</u>	<u>Pengurangan aset tetap</u>	<u>Aset tetap, akhir periode</u>		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	234,806,575			234,806,575	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, gross
	Alat berat, dimiliki langsung	23,185,161			23,185,161	Heavy equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	16,805,810			16,805,810	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	2,153,802			2,153,802	Motor vehicle, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	214,082,086			214,082,086	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>491,033,434</b>			<b>491,033,434</b>	<b>Directly owned</b>	
	Bangunan, aset hak guna	894,236,920			894,236,920	Building, right of use assets	
	Peralatan Teknikal, aset hak guna	98,962			98,962	Technical Equipment, right of use assets	
	Lainnya, aset hak guna	5,017,052			5,017,052	Others, right of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>899,352,934</b>			<b>899,352,934</b>	<b>Right of use assets</b>	
	Lainnya, dalam penyelesaian	5,263,426		( 2,036,159 )	3,227,267	Others, assets under construction	
	<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>5,263,426</b>		<b>( 2,036,159 )</b>	<b>3,227,267</b>	<b>Assets under construction</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>1,395,649,794</b>		<b>( 2,036,159 )</b>	<b>1,393,613,635</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	42,398,711	4,857,953		47,256,664	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Alat berat, dimiliki langsung	16,744,588	2,642,082		19,386,670	Heavy equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	1,723,041	0		1,723,041	Motor vehicle, directly owned	
	Peralatan Teknikal, dimiliki					Technical Equipment,	

	langsung	12,612,235	1,250,813		13,863,048	directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	60,153,003	5,698,319		65,851,322	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>133,631,578</b>	<b>14,449,167</b>		<b>148,080,745</b>	<b>Directly owned</b>	
	Bangunan, aset hak guna	221,359,623	38,596,974		259,956,597	Building, right of use assets	
	Peralatan Teknis, aset hak guna	98,962			98,962	Technical Equipment, right of use assets	
	Lainnya, aset hak guna	2,477,656	759,841		3,237,497	Others, right of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>223,936,241</b>	<b>39,356,815</b>		<b>263,293,056</b>	<b>Right of use assets</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>357,567,819</b>	<b>53,805,982</b>		<b>411,373,801</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset tetap</b>	<b>1,038,081,975</b>			<b>982,239,834</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	Carrying amount

[3611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - Infrastructure Industry - Prior Year

31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		<u>Aset tetap, awal periode</u> <i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<u>Penambahan aset tetap</u> <i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<u>Pengurangan aset tetap</u> <i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	<u>Reklasifikasi aset tetap</u> <i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	<u>Aset tetap, akhir periode</u> <i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	182,690,566			52,116,009	234,806,575	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, gross
	Alat berat, dimiliki langsung	23,185,161				23,185,161	Heavy equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	15,399,056			1,406,754	16,805,810	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	2,153,802				2,153,802	Motor vehicle, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	206,630,511		( 496,194 )	7,947,769	214,082,086	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>430,059,096</b>		<b>( 496,194 )</b>	<b>61,470,532</b>	<b>491,033,434</b>	<b>Directly owned</b>	
	Bangunan, aset hak guna	865,357,295	28,879,625			894,236,920	Building, right of use assets	
	Peralatan Teknikal, aset hak guna	65,302	33,660			98,962	Technical Equipment, right of use assets	
	Lainnya, aset hak guna	2,523,281	3,793,345	( 1,299,574 )		5,017,052	Others, right of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>867,945,878</b>	<b>32,706,630</b>	<b>( 1,299,574 )</b>		<b>899,352,934</b>	<b>Right of use assets</b>	
	Lainnya, dalam penyelesaian	44,018,760	28,605,280	( 3,372,609 )	( 63,988,005 )	5,263,426	Others, assets under construction	
	<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>44,018,760</b>	<b>28,605,280</b>	<b>( 3,372,609 )</b>	<b>( 63,988,005 )</b>	<b>5,263,426</b>	<b>Assets under construction</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>1,342,023,734</b>	<b>61,311,910</b>	<b>( 5,168,377 )</b>	<b>( 2,517,473 )</b>	<b>1,395,649,794</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
	Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	31,656,408	10,742,303			42,398,711	
Alat berat, dimiliki							Heavy equipment,	



	langsung	14,804,281	1,940,307			16,744,588	directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	1,723,041				1,723,041	Motor vehicle, directly owned	
	Peralatan Teknikal, dimiliki langsung	11,887,390	724,845			12,612,235	Technical Equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	45,774,732	14,477,509	( 99,238 )		60,153,003	Others, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>105,845,852</b>	<b>27,884,964</b>	<b>( 99,238 )</b>		<b>133,631,578</b>	<b>Directly owned</b>	
	Bangunan, aset hak guna	147,450,302	73,909,321			221,359,623	Building, right of use assets	
	Peralatan Teknikal, aset hak guna	65,302	33,660			98,962	Technical Equipment, right of use assets	
	Lainnya, aset hak guna	2,143,229	1,309,109	( 974,682 )		2,477,656	Others, right of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>149,658,833</b>	<b>75,252,090</b>	<b>( 974,682 )</b>		<b>223,936,241</b>	<b>Right of use assets</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>255,504,685</b>	<b>103,137,054</b>	<b>( 1,073,920 )</b>		<b>357,567,819</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset tetap</b>	<b>1,086,519,049</b>				<b>1,038,081,975</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	Carrying amount

**[3611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - Infrastructure Industry**

**[3630000] Notes to the financial statements - Inventories - Infrastructure Industry**

**[3632000] Disclosure of Notes to the financial statements - Inventories - Infrastructure Industry**

**[3670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold -  
Infrastructure Industry**

**Beban pokok penjualan**

**Cost of good sold**

	<u>30 June 2023</u>	<u>30 June 2022</u>	
Royalti kepada pemerintah	7,688,273	6,359,274	Royalties to government
Pengangkutan dan bongkar muat	83,684,635	58,279,192	Freight and handling costs
Upah, tenaga kerja langsung	44,652,447	46,258,343	Wages and direct labor
Depresiasi	46,128,342	47,729,861	Depreciation
Beban utilitas	5,156,956	4,398,252	Utilities expense
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>187,310,653</b>	<b>163,024,922</b>	<b>Total production cost</b>
<b>Harga pokok produksi</b>	<b>187,310,653</b>	<b>163,024,922</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>
Beban pokok pendapatan lainnya	6,887,255	9,978,776	Other cost of goods sold
<b>Beban pokok penjualan dan pendapatan</b>	<b>194,197,908</b>	<b>173,003,698</b>	<b>Cost of sales and revenue</b>

**[3671000] Disclosure of Notes to the financial statements - Cost of Goods Sold - Infrastructure Industry**

**[3691000a] Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - Infrastructure Industry**

**[3691100] Disclosure of Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - Infrastructure Industry**



**[3692000] Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans Interest Information - Infrastructure Industry**

**[3693000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - Infrastructure Industry**

**[3693100] Disclosure of Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - Infrastructure Industry**

**[3696000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans Interest Information - Infrastructure Industry**